



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

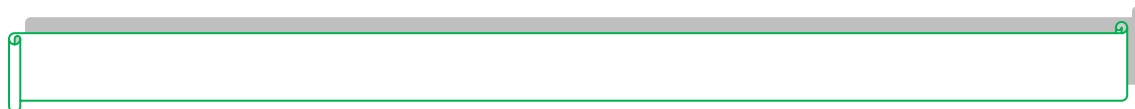


RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH

TAHUN 2020 – 2024



Rencana Strategis (RENSTRA) OPD Tahun 2020 - 2024

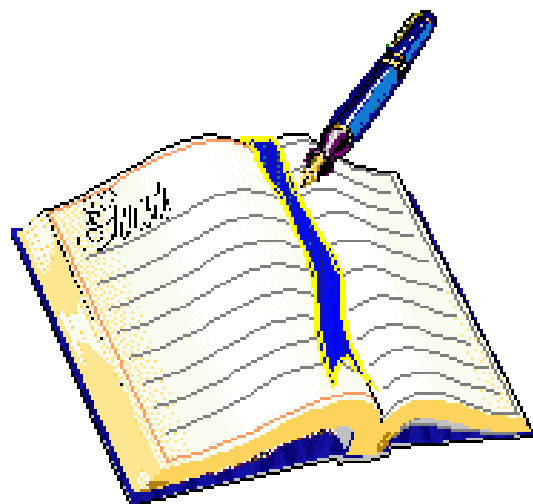


LAMPIRAN



BAB. I

PENDAHULUAN



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, RSUD dr. Rubini Mempawah Kabupaten Mempawah dapat menyelesaikan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Tahun 2020-2024.

Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan publik memegang peranan penting bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit dituntut untuk dapat melayani masyarakat, dapat berkembang dan mandiri serta harus mampu bersaing dan memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat.

Rumah Sakit adalah merupakan salah satu jaringan pelayanan kesehatan yang penting, sarat dengan tugas, beban, masalah dan harapan yang digantungkan padanya. Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan.

Penyelenggaraan kesehatan di Rumah Sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuan yang beragam, berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat yang perlu diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu standar, membuat semakin kompleksnya permasalahan di rumah sakit. Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Renstra SKPD RSUD dr. Rubini Mempawah Tahun 2020-2024 memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2020-2024 dan bersifat indikatif. Selanjutnya Renstra SKPD menjadi landasan atau pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja (RENJA).

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Renstra ini. Perlu disadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan Revisi Renstra ini, oleh karena itu masukan serta saran sangat kami harapkan.

Mempawah, Pebruari 2021

Dirktur RSUD dr. Rubini Mempawah

dr. DAVID V.P SIANIPAR, M.Kes

Pembina Tingkat I

NIP. 19720705 200112 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB. I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	6
1.3 Maksud dan Tujuan	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB. II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	11
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	11
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	16
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	18
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	29
BAB. III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	31
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	31
3.2 Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	33
3.3 Telaah Renstra K/L dan Renstra	39
3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	39
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	40
BAB. IV TUJUAN DAN SASARAN	42

4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	42
BAB.V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	42
BAB.VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	47
BAB.VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	57
BAB.VIII	PENUTUP	59

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Rumah Sakit sebagai salah satu mata rantai sarana pelayanan kesehatan masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dimana rumah sakit diharapkan dapat berperan optimal dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit adalah suatu institusi yang menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Rumahnya melaksanakan tugasnya, rumah sakit diharapkan memberikan pelayanan yang berkualitas baik, terjangkau, dan profesional. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, memberikan kesempatan kepada rumah sakit untuk menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas.

RSUD dr. Rubini Kabupaten Mempawah yang selanjutnya disebut RSUD dr. Rubini sebagai rumah sakit umum daerah yang berkomitmen menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas, memerlukan manajemen pengelolaan yang fleksibel dan responsif yang didukung perencanaan yang proaktif dan berkesinambungan. Era globalisasi yang terjadi menyebabkan arus informasi berjalan dengan cepat sejalan dengan masyarakat yang semakin kritis dan menuntut pelayanan kesehatan yang semakin baik dan memuaskan.

Peran tersebut dewasa ini semakin menonjol mengingat timbulnya perubahan-perubahan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan maupun kebijakan-kebijakan pemerintah. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini

Mempawah atau disingkat RSUD dr. Rubini Mempawah dengan kualifikasi Rumah Sakit Type C terletak diatas tanah seluas 22.500 m² dengan bangunan yang didirikan pada tahun 1981 serta beroperasional tahun 1984 dan digunakan untuk operasional pelayanan sampai saat ini seluas 6.595,61 m² berada di jalan dr. Rubini No.1 Mempawah Kelurahan Terusan ,Kecamatan Mempawah Hilir dan mempunyai jumlah tempat tidur Tahun 2018 sebanyak 132 tempat tidur.

Wilayah disperse atau jangkauan pelayanan RSUD dr. Rubini Mempawah meliputi Kabupaten Mempawah hingga Kabupaten Landak dan Kabupaten Bengkayang. RSUD dr. Rubini Mempawah sebagai Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Mempawah di bidang pelayanan kesehatan dan satu-satunya rumah sakit umum milik Pemerintah Kabupaten Mempawah memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan melalui upaya pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Mempawah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

RSUD dr. Rubini merupakan rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Mempawah yang mulai beroperasi sejak tahun 1987. Karena RSUD dr. Rubini merupakan milik Kabupaten Mempawah, maka pengelolaan rumah sakit merupakan pola pengelolaan birokrasi sehingga membutuhkan usaha dan kerjasama dari berbagai pihak agar pengelolaannya menjadi sehat dan berkualitas sehingga bisa menghadapi persaingan dan perkembangan zaman. Perubahan peraturan serta perubahan teknologi dan informasi yang sangat cepat mendorong lingkungan internal rumah sakit untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal. Komitmen dan peran aktif anggota organisasi di rumah sakit diuji agar bisa melakukan perubahan secepat perubahan lingkungan eksternal. Tuntutan dari *stakeholders* turut mendorong perubahan kinerja rumah sakit sehingga lebih terarah demi mewujudkan rumah sakit yang berkualitas.

Sebagai Institusi pemberi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perlu menetapkan Rencana Strategis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan selama periode tertentu dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang

ada atau timbul sehingga dapat secara realistis mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis (RENSTRA) RSUD dr. Rubini Mempawah 2020- 2024 ini merupakan rencana strategis dan gambaran program lima tahunan yang mencakup penjabaran visi, misi, dan program strategis, pengukuran pencapaian kinerja rencana pencapaian lima tahunan dan proyeksi keuangan lima tahunan RSUD dr. Rubini Mempawah yang akan dilaksanakan dan diwujudkan dalam suatu periode dan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Mempawah Tahun 2020-2024.

Dokumen RENSTRA RSUD dr. Rubini Mempawah disusun berdasarkan pada fungsi RSUD dr. Rubini Mempawah sebagai pendukung penyelenggaraan pembangunan daerah dalam pelayanan publik dibidang pelayanan kesehatan sehingga agenda meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Mempawah dapat tercapai.

Penyusunan RENSTRA RSUD dr. Rubini Mempawah tahun 2020-2024 melalui berbagai tahapan, mulai pengumpulan data primer/skunder (Eksternal/Internal), analisis kondisi aktual/eksisting, Rapat Koordinasi, perumusan rancangan RENSTRA, dengan disusunnya RENSTRA RSUD dr. Rubini Mempawah tahun 2020-2024 diharapkan mampu melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan, Sehingga RSUD dr. Rubini Mempawah diharapkan pula dapat turut andil dalam mewujudkan salah satu agenda prioritas Kabupaten Mempawah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dalam Bab 1 pasal 1 ayat (11) Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat daerah (RENJA SKPD) adalah Dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

Mengacu pada ayat (11) tersebut bahwa RSUD dr. Rubini Mempawah merupakan Lembaga Teknis Pemerintah Kabupaten Mempawah merupakan

bagian integral dari penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Mempawah tentunya mempunyai kewajiban menyusun Program Kerja sebagai dokumen perencanaan tahunan.

Berkaitan dengan hal tersebut RSUD dr. Rubini Mempawah untuk setiap tahunnya melaksanakan penyusunan Program Kerja yang mengacu pada Renstra RSUD dr. Rubini Mempawah dan RPJMD Kabupaten Mempawah serta memperhatikan rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Mempawah serta memperhatikan Visi Kabupaten Mempawah yaitu **”Menjadikan Kabupaten Mempawah Yang Cerdas, Mandiri dan Terdepan”** serta melihat kondisi dan situasi pada masa sekarang.

Rencana Strategis RSUD dr. Rubini Mempawah merupakan penjabaran secara rinci dari visi dan misi Rumah Sakit yang mempertimbangkan analisa lingkungan strategis dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Mempawah Tahun 2020–2024.

Dengan dilandasi oleh semangat otonomi daerah dimana pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut azas otonomi dan tugas pembantuan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 4 ayat 1. Pemberian otonomi dimaksudkan untuk mempercepat proses terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Prinsip tata pemerintahan yang baik (good governance) mengandung 3 (tiga) pilar utama yaitu Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi yang dijabarkan sebagai berikut :

- Akuntabilitas artinya penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintah harus dapat dipertanggung jawabkan.
- Transparansi artinya penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintah harus memiliki mekanisme yang jelas dan diinformasikan kepada semua pihak.
- Demokrasi dan partisipasi artinya fungsi-fungsi pemerintah diselenggarakan tanpa mengabaikan kepentingan bersama serta

melibatkan masyarakat dan pihak swasta sebagai bagian dari pilar utama kekuatan negara.

Oleh sebab itu Renstra RSUD dr. Rubini Mempawah mempunyai maksud dan tujuan sebagai implementasi atau penjabaran dari Misi dan merupakan sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu kedepan (kapan). Renstra RSUD dr. Rubini Mempawah disusun dengan maksud sebagai pedoman untuk menjabarkan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Kabupaten Mempawah tahun 2020-2024, dimana Renstra merupakan dokumen perencanaan taktis strategis dalam menggambarkan permasalahan di RSUD dr. Rubini Mempawah kemudian mengatasinya dengan membuat indikasi daftar program/kegiatan sebagai jalan keluar atau solusi pemecahan masalah. Pemecahan masalah dilakukan secara bertahap tahun demi tahun melalui sumber pembiayaan APBD dan sumber pembiayaan lainnya yang sah.

Renstra RSUD dr. Rubini Mempawah disusun sesuai dengan alur pikir penyusunan Renstra yang mengarahkan tujuan dan sasaran untuk pencapaian visi dan misi yang ditetapkan sehingga program dan kegiatan yang direncanakan dapat diaplikasikan dan realistis, baik dalam rencana kerja, rencana operasional maupun anggaran berbasis kinerja sesuai kemampuan keuangan daerah.

Tujuan penyusunan Renstra SKPD RSUD dr. Rubini Mempawah tahun 2020-2024 adalah membuat suatu dokumen perencanaan pembangunan yang memberikan arah/ strategi pembangunan, sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai selama lima tahun ke depan serta memberikan arahan mengenai kebijakan umum dan program pembangunan daerah selama lima tahun ke depan agar dapat meningkatkan kinerja RSUD dr. Rubini Mempawah dalam pelaksanaan pembangunan untuk mempercepat proses peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai adalah :

- Untuk menjaga konsistensi perencanaan dalam pemilihan program dan kegiatan prioritas yang telah ditetapkan.

- Untuk menjamin komitmen bersama unsur pimpinan dan bawahan terhadap program dan kegiatan yang telah disepakati bersama.
- Untuk memperkuat landasan penentuan program dan kegiatan tahunan instansi (Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT)).
- Menjadi payung hukum bagi unit kerja dalam pembiayaan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas dan kemampuan keuangan daerah (budgeting).
- Menjadi alat kendali dan monitoring dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan publik serta sebagai tolak ukur pertanggungjawaban Pimpinan atau Direktur RS.

1.2 Landasan Hukum.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), lingkup perencanaan pembangunan dibagi menjadi tiga jenis perencanaan, yaitu :

- a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) untuk jangka waktu 20 Tahun.
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) untuk jangka waktu 5 Tahun.
- c. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 Tahun.

Sebagai dasar dalam penyusunan RPJM maka Renstra RSUD dr. Rubini Mempawah ini di buat dan secara keseluruhan akan di rekap dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah lainnya. Penyusunan Renstra SKPD dilandasi dasar hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah;
10. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 050/2020/SJ tanggal 11 Agustus 2005 tentang Petunjuk Penyusunan RPJP Daerah dan RPJM Daerah dan Renstra SKPD;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Perangkat Daerah.

Hubungan Renstra-SKPD Dengan Dokumen Perencanaan Lainnya sebagai Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. RUBINI Kabupaten Mempawah untuk Tahun 2020 - 2024, maka Rencana Strategis tersebut Merupakan dokumen yang digunakan sebagai pedoman teknis pelaksanaan pekerjaan selama lima tahun, yang merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Mempawah selama 5 tahun periode 2020-2024.

Rencana Strategis juga digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan evaluasi program kerja tahunan, dimana hasil-hasil yang dicapai apakah telah sesuai dengan program dan kegiatan yang tercantum.

1.3 Maksud dan Tujuan.

1.3.1 Maksud.

1. Sebagai arah dalam pengembangan RSUD dr. Rubini Mempawah menjadi Rumah Sakit rujukan terbaik dan terjangkau oleh masyarakat dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.
2. Sebagai Indikator kunci keberhasilan bagi pihak manajemen RSUD dr. Rubini Mempawah dalam melaksanakan tugasnya.

1.3.2. Tujuan.

1. Tercapainya persepsi yang sama dalam menyusun kebijakan-kebijakan pelayanan kesehatan di RSUD dr. Rubini Mempawah sehingga produk kebijakan dapat dijadikan acuan dan/atau pedoman bagi seluruh unit kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
2. Sebagai petunjuk dalam melaksanakan kebijakan alokasi sumber daya rumah sakit untuk pencapaian visi dan misi rumah sakit.
3. Sebagai pedoman dalam rangka pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran rumah sakit.
4. Sebagai Pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja RSUD dr. Rubini Mempawah, Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dituangkan menjadi RKA SKPD, dimana selanjutnya RKA menjadi draft APBD.
5. Untuk menyamakan persepsi dan tata cara serta komitmen seluruh insan rumah sakit dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

6. Sebagai tolok ukur dalam penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Kerja Kerja RSUD dr. Rubini Mempawah.

1.4 Sistematika Penulisan.

Dalam penulisan Renstra RSUD dr. Rubini Mempawah Tahun 2020-2024 terdiri dari :

BAB. I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB. II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB. III PERMASALAHAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.
- 3.3 Telaah Renstra K/L dan Renstra
- 3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.

**BAB.IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGI DAN
KEBIJAKAN**

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat
Daerah

BAB.V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

**BAB.VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA
PENDANAAN**

BAB.VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

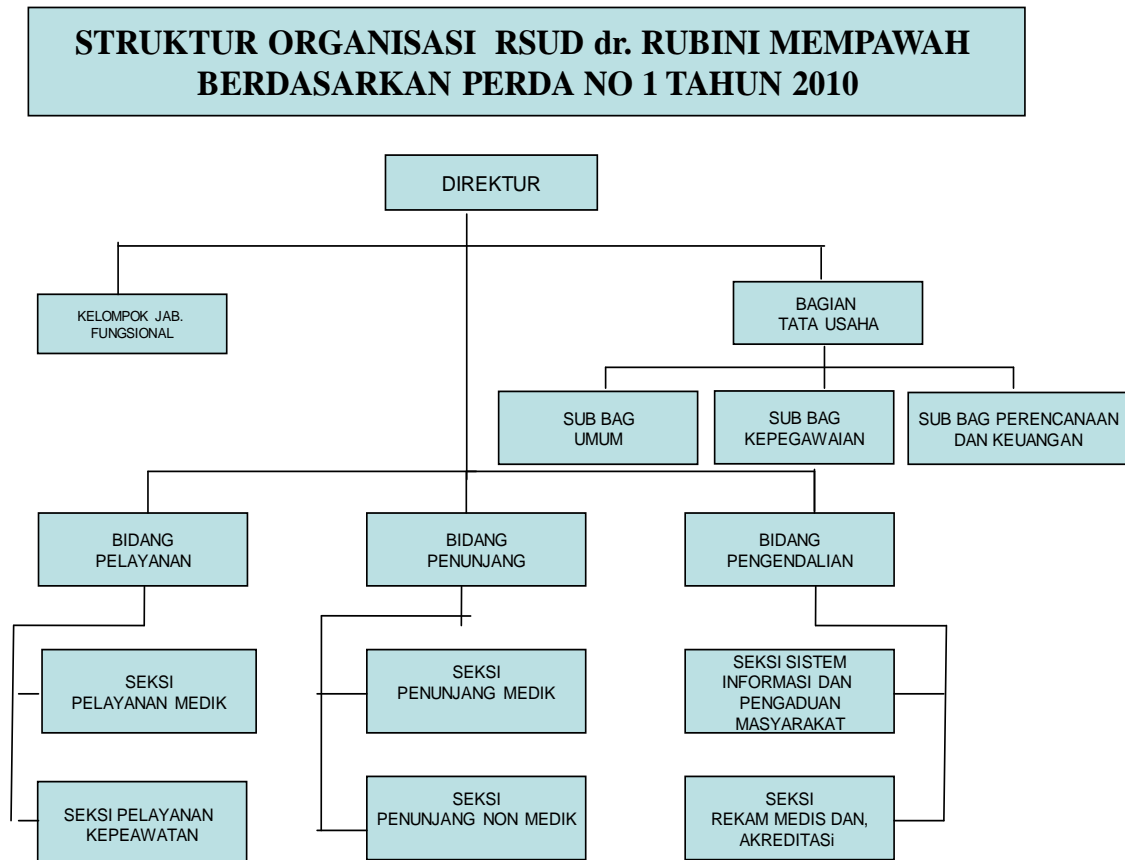
BAB.VII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

A. Struktur Organisasi SKPD



B. Tugas Dan Fungsi.

RSUD dr. Rubini Mempawah telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Kelas C sesuai dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 533/MENKES/SK/VI/1996 tanggal 5 Juni 1996 dan telah dikukuhkan Peningkatan Kelas RSUD dr. Rubini Mempawah dari kelas D menjadi kelas C sesuai dengan SK Bupati Mempawah No 288 tahun 2002 Tanggal 20 September 2002. Berdasarkan Peraturan Bupati Mempawah Nomor 58 tahun 2008 Tentang Tugas Dan Fungsi Organisasi RSUD dr. Rubini Mempawah Tanggal 10 Oktober 2008, sebagai berikut :

1. Tugas

Berdasarkan Peraturan Bupati Mempawah Nomor 58 tahun 2008 Tentang Tugas Dan Fungsi Organisasi RSUD dr. Rubini Mempawah Tanggal 10 Oktober 2008 bahwa RSUD dr. Rubini Mempawah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan Kesehatan. Upaya kesehatan ini dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan serta melaksanakan pelayanan yang bermutu sesuai standar Pelayanan Rumah Sakit.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas RSUD dr. Rubini Mempawah juga mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- 2) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan;
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan;
Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dn dengan tugas dan fungsinya

Dalam melaksanakan kegiatan, masing-masing struktur organisasi mempunyai tugas :

- a. **Direktur** mempunyai tugas memimpin RSUD dr. Rubini Mempawah, baik segi teknis operasional maupun administrasi sesuai dengan kebijakan Bupati dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

- b. **Bagian Tata Usaha**, sebagaimana dimaksud mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan dan pengelolaan keuangan, administrasi kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, perlengkapan dan rumah tangga RSUD dr. Rubini Mempawah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Pengkoordinasian penyusunan rencana dan tugas – tugas bidang ;
- 2) Pengelolaan administrasi keuangan ;
- 3) Pengelolaan administrasi kepegawaian, organisasi, dan tata laksana ;
- 4) Pengelolaan urusan umum, kearsipan dan kehumasan serta keprotokolan ;
- 5) Pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga RSUD dr. Rubini Mempawah ;
- 6) Pengkoordinasian penyusunan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelaporan program kerja serta penganggaran Rumah Sakit Umum Daerah ;
- 7) Pengkoordinasian penyusunan laporan kinerja Rumah sakit Umum Daerah ;
- 8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

- c. **Bidang Pelayanan**, sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas. RSUD dr. Rubini Mempawah dibidang

pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Pelayanan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program kerja di bidang pelayanan kesehatan ;
- 2) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan ;
- 3) Penyiapan bahan koordinasi, fasilitas dan pembinaan dibidang pelayanan kesehatan ;
- 4) Pelaksanaan penyusunan prosedur pelayanan kesehatan ;
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan umum kesehatan ;
- 6) Penyusunan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan dibidang pelayanan ;
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

Bidang Pelayanan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pelayanan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

d. **Bidang Penunjang**, sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas RSUD dr. Rubini Mempawah di bidang penunjang kesehatan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Penunjang mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan program kerja dibidang penunjang kesehatan ;
- 2) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang penunjang kesehatan;
- 3) Penyiapan bahan koordinasi, fasilitas dan pembinaan dibidang penunjang kesehatan ;
- 4) Pelaksanaan pengelolaan penunjang medik dan non medik ;
- 5) Penyusunan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan di bidang penunjang kesehatan.
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Direktur ;

Bidang Penunjang dipimpin oleh seorang Kepala bidang Penunjang yang berada dibawah dan bertanggung jawab Direktur.

e. **Bidang Pengendalian**, sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas RSUD dr. Rubini Mempawah di bidang pengendalian. Dalam melaksanakan tugas Bidang Pengendalian menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan program kerja di bidang pengendalian ;
- 2) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengendalian ;
- 3) Penyiapan bahan koordinasi, fasilitasi dan pembinaan di bidang pengendalian;
- 4) Pelaksanaan pengendalian kesehatan ;
- 5) Pelaksanaan penyusunan sistem informasi kesehatan ;
- 6) Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat ;
- 7) Pelaksanaan kegiatan rekam medis ;
- 8) Pelaksanaan audit klinik dan akreditasi ;
- 9) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan ;
- 10) Penyusunan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan dibidang pengendalian ;
- 11) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

Bidang Pengendalian dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pengendalian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medik dan penunjang medik.

RSUD dr. Rubini Mempawah adalah Lembaga Teknis Daerah yang setara dengan bentuk Kantor dan merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah yang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dasar Hukum pembentukan RSUD dr. Rubini Mempawah adalah Peraturan Daerah Kabupaten Mempawah No. 07 Tahun 2002 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja RSUD dr. Rubini Mempawah, kemudian diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Mempawah No. 01 Tahun 2008 Tanggal 24 April 2008 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Mempawah yang kemudian kembali dirubah berdasarkan Peraturan Daerah No.1 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Mempawah.

REKAPITULASI KETENAGAAN RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH					
BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN					
PER DESEMBER 2020					
NO	JENJANG PENDIDIKAN	STATUS KETENAGAAN			KETERANGAN
		PNS	NON PNS	JUMLAH	
1	S2/PROFESI DOKTER SPESIALIS	14	5	19	
1	SPESIALIS PENYAKIT DALAM	1	0		
2	SPESIALIS BEDAH	2	0		
3	SPESIALIS ANAK	1	1		
4	SPESIALIS KANDUNGAN	2	0		
5	SPESIALIS ANESTESI	1	0		
6	SPESIALIS PATOLOGI KLINIK	1	0		
7	SPESIALIS SARAF	1	1		
8	SPESIALIS PARU	1	0		
9	SPESIALIS KESEHATAN JIWA	1	0		
10	SPESIALIS KULIT DAN KELAMIN	1	0		
11	SPESIALIS KESEHATAN FISIK DAN REHABILITASI	1	0		
12	SPESIALIS KESEHATAN GIGI ANAK	1	0		
13	SPESIALIS THT DAN KL	0	1		
14	SPESIALIS RADIOLOGI	0	1		
15	SPESIALIS PATOLOGI ANATOMI	0	1		
2	S2 KESEHATAN	7	0	7	
3	S2 ADMINISTRASI PUBLIK	3	0	3	
4	S2 GIZI	1	0	1	
5	S1 FARMASI/APOTEKER	6	2	8	
6	S1 KEDOKTERAN UMUM	8	2	10	
7	S1 KEDOKTERAN GIGI	1	0	1	
8	S1 KEPERAWATAN/NERS	23	12	35	
9	S1 KEPERAWATAN (NON NERS)	1	0	1	
10	S1 GIZI	1	0	1	
11	S1 KESEHATAN MASYARAKAT	6	1	7	
12	S1 ILMU POLITIK DAN SOSIAL	3	0	3	
13	S1 EKONOMI	6	2	8	
14	S1 HUKUM	0	0	0	
15	S1 TEKNIK	1	0	1	
16	S1 TEKNIK INFORMATIKA	0	1	1	
17	DIV KEPERAWATAN	18	1	19	
18	DIV KEBIDANAN	8	0	8	
19	DIV RADIOLOGI	3	0	3	
20	DIV FISIOTERAPI	1	0	1	
21	DIV KESEHATAN LINGKUNGAN	2	0	2	
22	DIV ANALIS KESEHATAN	3	1	4	
23	DIII KEPERAWATAN	77	38	115	
24	DIII KEBIDANAN	13	13	26	
25	DIII KESEHATAN GIGI	4	2	6	
26	DIII ANESTESI	3	0	3	
27	DIII FARMASI	13	11	24	
28	DIII ANALIS KESEHATAN	12	5	17	
29	DIII KESEHATAN LINGKUNGAN	1	1	2	
30	DIII REKAM MEDIS	5	5	10	
31	DIII FISIOTERAPI	1	2	3	
32	DIII GIZI	8	1	9	
33	DIII RADIOLOGI	3	1	4	
34	DIII ELEKTROMEDIK	1	1	2	
35	DIII REFRAKSI OPTISIEN	1	0	1	
36	DIII TEKNIK ELEKTRO	1	0	1	
37	DIII KEUANGAN	1	0	1	
38	DIII TEKNIK KOMPUTER	0	1	1	
39	DIII AKUNTANSI	0	1	1	
40	DI KEBIDANAN	1	0	1	
41	SPK	2	0	2	
42	SLTA SEDERAJAT	46	25	71	
43	SLTP SEDERAJAT	0	0	0	
44	SD SEDERAJAT	2	0	2	
JUMLAH		311	134	445	

**JUMLAH KETENAGAAN BERDASARKAN KEPANGKATAN / GOLONGAN PNS
RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH PER DESEMBER 2020**

NO	JENJANG KEPANGKATAN	JENJANG GOLONGAN	JENIS KELAMIN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PEMBINA UTAMA	IV.E	0	0	0
2	PEMBINA UTAMA MADYA	IV.D	0	0	0
3	PEMBINA UTAMA MUDA	IV.C	3	4	7
4	PEMBINA Tk. I	IV.B	4	3	7
5	PEMBINA	IV.A	9	13	22
GOLONGAN IV			16	20	36
6	PENATA Tk. I	III.D	10	34	44
7	PENATA	III.C	13	36	49
8	PENATA MUDA Tk. I	III.B	25	62	87
9	PENATA MUDA	III.A	8	15	23
GOLONGAN IV			56	147	203
10	PENGATUR Tk. I	II.D	11	17	28
11	PENGATUR	II.C	17	22	39
12	PENGATUR MUDA Tk. I	II.B	0	1	1
13	PENGATUR MUDA	II.A	2	0	2
GOLONGAN IV			30	40	70
14	JURU Tk. I	I.D	2	0	2
15	JURU	I.C	0	0	0
16	JURU MUDA Tk. I	I.B	0	0	0
17	JURU MUDA	I.A	0	0	0
GOLONGAN IV			2	0	2
JUMLAH			104	207	311

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dari pelayanan yang telah dilaksanakan, kinerja RSUD dr. Rubini Mempawah yang telah dicapai pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Tingkat Capaian Sasaran				Ket
		SB	B	CB	TB	
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas		B			83,94
2	Meningkatnya fasilitas dan Kemampuan Aparatur	SB				98,49
Jumlah		2				91,21

SB= Sangat Berhasil, **B**= Berhasil, **CB**= Cukup Berhasil, **TB**=Tidak Berhasil

Berdasarkan uraian di atas, tingkat capaian kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan misi dan tujuan RSUD dr. Rubini Mempawah dapat disimpulkan bahwa 2 (dua) dari 2 (dua) sasaran atau 91,21% adalah **Sangat berhasil**.

Secara lebih rinci pencapaian masing-masing sasaran akan disajikan sebagai berikut :

Sasaran 1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas
--------------	--

Sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas diarahkan untuk meningkatkan jangkauan dan pemerataan serta mutu pelayanan administrasi perkantoran, pelayanan upaya kesehatan masyarakat, standarisasi pelayanan kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan penduduk miskin menuju peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Sasaran tersebut dicapai melalui strategi berupa **3 (tiga) Program yaitu Upaya Kesehatan Masyarakat, Standarisasi Pelayanan Kesehatan, dan Pengembangan SDM Kesehatan.**

Adapun Kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2020 berjumlah 3 (tiga) kegiatan dalam rangka mencapai sasaran pertama diantaranya:

1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan
2. Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan (Akreditasi Rumah Sakit).
3. Peningkatan Kinerja Pegawai Dalam Pengembangan SDM Kesehatan.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :
Secara ringkas, perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020, khusus untuk sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel
Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Nilai Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	1.Persentase pelayanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit - BOR - BTO - LOS - TOI 2.Angka kematian pasien di Rumah Sakit - GDR - NDR - Peningkatan jumlah kunjungan	60 % 50 kali 6 hari 1-3 hari < 25 permill <45 permill 42.000 orang	49,13 % 53,24 kali 3,37 hari 3,5 hari 0,23/mill 0,16 /mill 41.515 orang	81,88 106,48 56,17 116,67 92,00 35,56 98,85
Nilai Capaian Kinerja Sasaran					83,94%
Predikat menurut Skala Pengukuran Ordinal : <i>Berhasil</i>					

Untuk mencapai mencapai Sasaran I, yaitu Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas pada tahun 2020 ini dengan penggunaan anggaran dan realisasinya adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Efisiensi (%)
			TARGET	REALISASI	%		
1	2	3	4	5	6	7	7
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	3.219.100.000,00	2.825.840.000,00	87,78	83,94	N/A
		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	117.524.775,00	55.019.575,00	46,82		N/A
		Program Pengembangan SDM Kesehatan	71.716.595,00	71.716.595,00	100,00		N/A
		JUMLAH	3.408.341.370,00	2.952.576.170,00			
			Rata-rata		86,63	83,94	-

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 86,63% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 83,94%, maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya masih belum efisien dikarenakan capaian kinerja belum mencapai 100%.

Dalam upaya merealisasikan sasaran ini, pada tahun anggaran 2020 telah ditetapkan untuk melaksanakan **Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, dan Program Pengembangan SDM Kesehatan**. Didalam program ini termuat 3 (tiga) kegiatan yang ditetapkan dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut akan dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan.
2. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan (Akreditasi Rumah Sakit).
3. Peningkatan Kinerja Pegawai Dalam Pengembangan SDM Kesehatan.

Penilaian ini diperoleh melalui perbandingan jumlah Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang disusun Bidang Pelayanan, Bidang Pengendalian dan Bidang Tata Usaha.

Dengan jumlah kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang seharusnya dapat tersusun menurut dokumen Revisi/Penyempurnaan Renstra SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2020 – 2024 dan RENJA SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2020.

Secara rinci capaian kinerja sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

keberhasilan pencapaian sasaran tersebut dapat diketahui melalui perkembangan BOR, BTO dan LOS serta menurunnya TOI.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut dapat diketahui melalui perkembangan BOR, BTO dan LOS serta TOI.

1). **Bed Occupansy Rate (BOR)**

Bed Occupansy Rate (BOR) yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.

$$\text{BOR} = \text{Jumlah hari perawatan rumah sakit}$$

$$\text{BOR} = \frac{\text{Jumlah hari perawatan rumah sakit}}{\text{Jumlah TT} \times \text{Jumlah hari dalam satu periode}} \times 100 \%$$

Nilai Parameter BOR yang ideal adalah antara **60 – 85 %**

$$\text{BOR} = (15.643 / (87 \times 366)) \times 100\% = 49,13 \text{ Tahun 2020}$$

Realisasi Bed Occupansy Rate (BOR) yaitu persentase pemakaian tempat tidur dalam jumlah hari perawatan di rumah sakit pada tahun 2020 adalah sebesar 49,13 atau mencapai 81,88% kurang dari target yang

ditetapkan sebesar 60%, sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2019 adalah sebesar 49,96 atau mencapai 76,9% kurang dari target yang ditetapkan sebesar 65%, sehingga Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4,98 dari Tahun 2019 dan masih cukup optimal dalam pemakaian tempat tidur dalam jumlah hari yang dirawat.

Hal ini berarti pemanfaatan tempat tidur ini masih dalam jumlah hari perawatan di rumah sakit belum optimal bila dilihat dari nilai Parameter BOR yang ideal 60-85%.

2). Bed Turn Over (BTO)

Bed Turn Over (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur.

Hal ini dilihat dari rumus BTO ;

$$\text{BTO} = \frac{\text{Jumlah Pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Jumlah Tempat Tidur}}$$

$$\text{BTO} = 4632/87 = 53,24 \text{ Tahun 2020}$$

Ideal dalam satu tahun, 1 (satu) tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Perkembangan Bed Turn Over (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada tahun 2020 terealisasi sebesar 53,24 kali atau mencapai 106,48% dan lebih tinggi dari target sebesar 50 kali, sedangkan realisasi Tahun 2019 adalah sebesar 57,72 kali atau mencapai 144,3% lebih tinggi dari target sebesar 40 kali. Ini menunjukkan frekuensi pemakaian tempat tidur Tahun 2020 cukup baik karena jenis penyakit dan perawatan yang berbeda sehingga membutuhkan tindakan perawatan yang khusus bila dibandingkan dari yang ditargetkan.

Sementara bila dibandingkan dengan Tahun 2019 frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode sangat tinggi atau melebihi dari yang direncanakan rata-rata 40-50 kali.

Adapun penyebab hal ini dikarenakan ada beberapa penyakit yang diderita pasien memerlukan perawatan yang cukup lama.

Disamping itu masih diperlukan juga penanganan dalam permasalahan diatas diperlukan pengadaan alat-alat kesehatan dan obat-obatan serta penunjang medis lainnya untuk menegakkan diagnosa, selain itu perlu penambahan tenaga dokter spesialis dan tenaga harian lepas kesehatan yang belum ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah.

3). Average Length Of Stay (ALOS)

Average Length of Stay (ALOS) yaitu rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut.

Average Length Of Stay (LOS) yang merupakan rata-rata lamanya setiap pasien menginap di Rumah Sakit. Adapun perhitungannya adalah :

$$\text{ALOS} = \frac{\text{Jumlah Lama Dirawat}}{\text{Pasien Keluar (Hidup + Mati)}}$$

Nilai ALOS yang ideal antara 6 – 9 hari.

$$\text{ALOS} = 15.649/4632 = 3,37 \text{ Tahun 2020}$$

Pada Tahun 2020 Average Length of Stay (ALOS) yaitu rata-rata lama rawat seorang pasien realisasinya adalah 3,37 hari atau mencapai 56,17% dari 6 hari yang ditargetkan. Bila dibandingkan dengan tahun 2019 adalah selama 3,13 hari atau mencapai 104,3% dari 3 hari yang ditargetkan.

Ini menunjukkan bahwa proses pengobatan pasien rawat inap di rumah sakit ini masih cukup optimal dan baik dari rata-rata nilai alos yang ideal sehingga diharapkan pelayanan kesehatan dapat lebih ditingkatkan lagi tingkat efektifitas dan mutu pelayanannya.

4). Turn Over Interval (TOI)

Turn Over Interval (TOI) yaitu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur.

$$\text{TOI} = \frac{(\text{Jumlah TT x Periode}) - \text{hari Perawatan}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$$

Idealnya tempat tidur kosong/tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari.

$$\text{TOI} = (87 \times 366) - 15643 / 4632 = 3,49 \text{ Tahun 2020}$$

Bila dilihat dari Turn Over Interval (TOI) itu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati pada tahun 2020 mencapai 3,5 hari atau lebih dari 3 hari yang ditargetkan atau mencapai lebih 116,67% masih tinggi walaupun cukup optimal bila dibandingkan Tahun 2019 mencapai 3,163 hari dari 3 hari yang ditargetkan atau mencapai 105,4%. Hal ini mengalami peningkatan karena adanya pandemi Covid 19 dan di rumah sakit diwajibkan untuk menyediakan fasilitas ruang isolasi untuk pasien yang reaktif positif untuk ditangani sehingga pemakaian jumlah tempat tidur cukup tinggi Sedangkan jumlah pasien yang sakit mengalami kenaikan, ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur masih cukup baik.

5). Gross Death Rate (GDR)

Meningkatnya derajat pelayanan kesehatan dapat dilihat dari Gross Death Rate (GDR). Target GDR tahun 2020 sebesar 0,25 /mill dengan realisasi Gross Death Rate (GDR) yaitu angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar pada tahun 2020 adalah sebesar 0,23/mill atau mencapai 92,00 % ini masih baik dan optimal, bila dibandingkan Gross Death Rate (GDR) pada tahun 2019 masih cukup baik adalah sebesar 17,02 permill atau mencapai 68,1% dari sebesar <25% permill yang ditargetkan.

Gross Death Rate (GDR) yaitu angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar.

$$\text{GDR} = \frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1000 \%$$

Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.

$$\text{GDR} = 113/4632 \times 1000 = 0,23/ \text{ mill Tahun 2020}$$

6). Net Death Rate (NDR)

Net Death Rate (NDR) yaitu angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar. Indicator ini memberikan gambaran mutu pelayanan dirumah sakit.

$$\text{NDR} = \frac{\text{Jumlah pasien mati > 48 jam dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1000 \%$$

Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000.

$$\text{NDR} = 73/4632 \times 1000 = 0,16/ \text{ mill Tahun 2020}$$

Begitu juga halnya dengan Net Death Rate (NDR) yaitu angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar pada tahun 2020

adalah sebesar 0,16/mill atau mencapai 35,56% dari sebesar 0,45/mill yang ditargetkan, ini cukup baik karena kurang dari 0,45 /mill . NDR pada tahun 2019 adalah sebesar 6,12/mill atau mencapai 61,2 % dari sebesar 10% per 1000 yang ditargetkan.

Hal ini menunjukkan bahwa pasien mengalami kematian setelah dirawat cukup rendah dari target. Ini berarti mutu pelayanan terhadap pasien di rumah sakit semakin meningkat dan membaik dalam pelayanan kesehatan.

7). Peningkatan jumlah kunjungan pasien.

Kunjungan pasien ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah tahun 2020 sebanyak 41.515 orang dari target sebanyak 42.000 orang. Dibandingkan pada tahun 2019 kunjungan pasien sebanyak 44.967 orang. Hal ini menunjukkan penurunan sebanyak 3.452 orang pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid 19 sehingga jumlah kunjungan dibatasi demi memutus rantai penularan bahaya Covid 19 walaupun pelayanan tetap dilaksanakan seperti biasanya. Hal ini menunjukkan nilai kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah sangat baik.

Sasaran 2	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur
--------------	---

Sasaran strategis 2 (dua) meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur tidak terlepas dari penambahan dan pemeliharaan fasilitas, sarana dan prasarana Rumah Sakit diarahkan untuk menambah dan memaksimalkan fungsi fasilitas, sarana prasarana yang ada di Rumah Sakit, dalam rangka mencapai tujuan untuk meningkatkan pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit sesuai standar klasifikasi Type C.

Sasaran tersebut dicapai melalui strategi berupa 4 (empat) Program yaitu Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Pangadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata, Program Pemeliharaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata.

Adapun Program untuk sasaran 2 (dua) meningkatkan fasilitas dan kemampuan aparatur yang meliputi 6 (enam) kegiatan. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang sasaran kedua, antara lain :

1. Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional
2. Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit
3. Pengadaan Alat-alat kesehatan rumah sakit
4. Pengadaan Obat-obatan rumah sakit
5. Pemeliharaan Rutin / Berkala Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit
6. Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Untuk mencapai mencapai Sasaran 2, yaitu Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur pada tahun 2020 ini dengan penggunaan anggaran dan realisasinya adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Efisiensi (%)
			TARGET	REALISASI	%		
1	2	3	4	5	6	7	7
2.	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	40.000.000,00	-	-	98,49	N/A
		Program Program Pangadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	21.649.639.925,00	21.392.614.617,00	98,81		N/A
		Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	28.280.582.860,00	27.035.670.020,00	95,60		N/A
		JUMLAH	49.970.222.785,00	48.428.284.637,00			
Rata-rata					96,91	98,49	-

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 96,91% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 98,49% maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya masih belum efisien dikarenakan capaian kinerja belum mencapai 100%.

Untuk sasaran strategis meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur ponit 1 (satu) Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit OPD RSUD dr. Rubini realisasi sebesar 86,50% berdasarkan dari realisasi fisik dan keuangan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Secara ringkas, perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020, khusus untuk sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel
Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Nilai Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	1. Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	80%	78,79%	98,49%
Nilai Capaian Kinerja Sasaran					98,49%
Predikat menurut Skala Pengukuran Ordinal : Sangat Berhasil					

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

2.4.1 Tantangan.

1. Jenis obat-obatan yang belum tersedia untuk kasus-kasus tertentu.
2. Bahan makanan dan minuman bagi pasien dipasaran Mempawah kurang variatif.
3. Pelaksanaan JAMKESMAS data verifikasi belum optimal, karena Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah melayani 3 Kabupaten sekaligus, yaitu Kabupaten Mempawah, Kabupaten Landak dan Kabupaten Bengkayang.

4. Sumber Daya Manusia Rumah Sakit masih belum optimal ditinjau dari segi latar belakang pendidikan formal untuk menunjang Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah.
5. Lahan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah terbatas.

2.4.2 Peluang.

1. Kewilayahan Pemerintah Kabupaten Mempawah yang berdekatan dengan Kabupaten Landak dan Kabupaten Bengkayang serta merupakan jalur Sutera menuju arah Utara di Provinsi Kalimantan Barat merupakan potensi strategis.
2. Kebijakan pemerintah daerah yang menjadikan Rumah Sakit salah satu bidang unggulan melalui Visi Kabupaten Mempawah yaitu “ **Terwujudnya Masyarakat Yang Berkualitas dan Sejahtera Tahun 2020** “
3. Stake holder yang mendukung kebijakan manajemen rumah sakit.
4. Adanya program jaminan kesehatan nasional (BPJS)
5. RSUD dr. Rubini sebagai Rumah Sakit rujukan satu-satunya di Kabupaten Mempawah.
6. Adanya Peraturan Pemerintah yang memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan.
7. Menjadikan RSUD dr. Rubini sebagai PPK-BLUD dengan status Penuh
8. Melaksanakan penyesuaian tarif dengan memperhatikan unit cost.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam bidang kesehatan adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat dicapai dengan mewujudkan pelayanan Rumah Sakit yang berkualitas yang dapat diukur dengan indikator makro Meningkatnya Angka Harapan Hidup.

Tujuan tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran pokok sebagai berikut :

1. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan Kesehatan yang bermutu.
2. Tersedianya kebutuhan minimal tenaga kesehatan sesuai standar klasifikasi Rumah Sakit.
3. Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur.

- **Kekuatan (Strength)**

1. Adanya dukungan Stakeholder untuk pengembangan RS.
2. Melaksanakan program peningkatan pelayanan mutu kesehatan BLUD.
3. Adanya komitmen Manajemen dan kebersamaan karyawan terhadap kegiatan pengembangan pelayanan RS.
4. Tersedianya tenaga medis, keperawatan, non medis yang cukup kompeten dan siap dalam pengembangan pelayanan RS.
5. Telah terakreditasinya 5 Pelayanan dasar RSUD dr. Rubini Mempawah.
6. Lokasi RSUD dr. Rubini Mempawah yang cukup strategis.
7. Meningkatkan akuntabilitas public kepada stakeholders.

- **Kelemahan (Weakness)**

1. Kurangnya ketersediaan lahan RS.
2. Kurangnya sarana dan prasarana dan fasilitas peralatan medik, keperawatan dan non medik dari standar pelayanan.
3. Tingkat kemandirian yang masih membutuhkan bantuan dari pihak-pihak terkait.
4. Belum terciptanya budaya organisasi yang mendukung kearah pengembangan.
5. Belum semua tenaga mempunyai komitmen yang sama mendukung pengembangan pelayanan.
6. Kurangnya jumlah dan kualifikasi tenaga medis, keperawatan dan non medis untuk memenuhi standar pelayanan RS menuju Type B
7. Jumlah dana yang masih terbatas untuk mendukung kegiatan dan pengembangan pelayanan.
8. Rumah Sakit belum memiliki pedoman reward dan punishment serta perencanaan SDM.

- **Peluang (Opportunity)**

- a. Adanya keinginan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh masyarakat yang cukup tinggi.
- b. RSUD dr. Rubini Mempawah merupakan satu-satunya Rumah Sakit Rujukan di Kabupaten Mempawah.
- c. Stake holder yang mendukung kebijakan manajemen Rumah Sakit.
- d. Tersedianya SDM yang cukup potensial.

- **Tantangan (Theat)**

1. Undang-undang Perlindungan Konsumen yang banyak berpihak pada pasien/masyarakat.
2. Adanya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan yang baik yang semai kn tinggi.
3. Kenaikan harga listik dan BBM tiap tahun.
4. Masih tinggui jumlah Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Mempawah.

5. Kurangnya tenaga dokter spesialis.
6. Tingkat kehadiran dokter spesialis yang masih kurang dikarenakan mereka berdomisili diluar Kota Mempawah.

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD yaitu :

1. Kurangnya ketersediaan lahan RS.
2. Kurangnya sarana dan prasarana dan fasilitas peralatan medik, keperawatan dan non medik dari standar pelayanan kesehatan.
3. Belum terciptanya budaya organisasi yang mendukung ke arah pengembangan.
4. Belum semua tenaga mempunyai komitmen yang sama untuk mendukung pengembangan pelayanan.
5. Jumlah dana masih terbatas untuk mendukung kegiatan dan pengembangan pelayanan.
6. Kebijakan pemda dalam implementasi BLUD belum terealisasi.
7. Masih tingginya jumlah Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Mempawah.
8. Undang-undang Perlindungan Konsumen yang banyak berpihak pada pasien/masyarakat.

3.2. Telahaan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

3.2.1.1 Visi

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan tentang kemana Instansi RSUD dr. Rubini Mempawah akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan, Instansi RSUD dr. Rubini Mempawah secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut dalam arti mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh seperti kekuatan yang dimiliki,

kelemahan, peluang dan ancaman. Selain itu perubahan tersebut berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (out come).

Adapun visi Kabupaten Mempawah adalah sebagai berikut :

“ Menjadikan Kabupaten Mempawah Yang Cerdas, Mandiri dan Terdepan”

Adapun visi RSUD dr. Rubini Mempawah adalah sebagai berikut:

Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Yang Berkualitas

RSUD dr. Rubini Mempawah menyadari bahwa keberadaannya saat ini belum bisa memenuhi keinginan masyarakat. Maka dengan ini visi RSUD dr. Rubini Mempawah diharapkan bisa sebagai tolok ukur untuk mencapai keinginan masyarakat yaitu dengan pelayanan yang bermutu artinya :

- Sesuai dengan kemampuan pasien.
- Sesuai dengan standar pelayanan minimal Rumah sakit.
- Layanan Rumah Sakit memperhatikan kebutuhan, tuntutan dan harapan pasien.
- Layanan Rumah Sakit memperhatikan hak dan kewajiban pasien.
- Layanan Rumah Sakit tertib, teratur, adil dan tidak membedakan status masyarakat.
- Layanan Rumah Sakit menerapkan etika dan standar profesi.

3.2.1.2 Misi

Misi adalah merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan adanya Misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal

instansi RSUD dr. Rubini Mempawah dan mengetahui peran dan program kerjanya serta hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Proses perumusan Misi Organisasi harus memperhatikan masukan dari pihak yang berkepentingan (Stakeholders) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan lingkungan.

Adapun Misi Kabupaten Mempawah yang langsung berhubungan dengan Misi RSUD dr. Rubini Mempawah sebagai berikut :

1. Menciptakan Sistem Pelayanan Publik Yang Cepat, Profesional dan Efisien.
2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Dasar Yang Bermutu Bagi Masyarakat.

Misi Instansi RSUD dr. Rubini Mempawah adalah sebagai berikut:

1. ***Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit***
2. ***Meningkatkan kualitas dan kuantitas profesionalisme Sumber Daya Manusia Rumah Sakit***
3. ***Meningkatkan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit***

Misi Pertama

Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit

TUJUAN		SASARAN	
1	Meningkatkan kualitas Pelayanan Rumah Sakit	1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu.

Misi Kedua

Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Profesional Sumber Daya Manusia Rumah Sakit.

TUJUAN		SASARAN	
1	Meningkatnya jumlah dan mutu sumber daya manusia rumah sakit.	1	Tersedianya kebutuhan minimal tenaga kesehatan sesuai standar klasifikasi rumah sakit.

Misi Ketiga

Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit.

TUJUAN		SASARAN	
1	Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit klasifikasi.	1	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur.

3.2.1.3 Program

Setiap sasaran strategis RSUD dr. Rubini Mempawah dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah kebijakan dan program. Setiap kebijakan terkumpul sejumlah program yang memiliki kesamaan perspektif yang dikandung dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik kebijakan. Dengan demikian, program merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang memberikan kontribusi bagi pencapaian misi dan visi organisasi. Kebijakan dan program merupakan strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka pendek, sehingga berdimensi waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun.

Untuk mewujudkan visi dan misi maka harus dipilih strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kinerja. Strategi mencakup penentuan kebijaksanaan dan program terpilih dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam periode tahun bersangkutan.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi.

Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan program terkait yang dilaksanakan RSUD dr. Rubini Mempawah adalah sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran			
Kebijakan		Program	
1.	<p>Angka kematian pasien dirawat di Rumah Sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Angka kematian > 48 jam tiap 1000 pasien keluar (GDR) - Angka kematian umum tiap 1000 pasien keluar (NDR) keluar 	1.	Upaya Kesehatan Masyarakat.
		2.	Standarisasi Pelayanan Kesehatan
		3.	Pengembangan SDM Kesehatan
2.	<p>Persentase pelayanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase tingkat hunian rumah sakit (BOR) - Rata-rata lama pasien dirawat (ALOS) - Frekuensi pemakaian tempat tidur dalam kurun waktu (BTO) - Rata-rata lama tempat tidur kosong/ tidak terisi (TOI) 		
3.	<p>Persentase Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan jasa kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 		

Sasaran 2

Tersedianya kebutuhan minimal tenaga kesehatan sesuai standar klasifikasi rumah sakit.

Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran			
Kebijakan		Program	
1	Tersedianya tenaga medis	1	Pengembangan SDM Kesehatan
2	Tersedianya tenaga paramedis		

Sasaran 3

Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur

Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran			
Kebijakan		Program	
1.	Tingkat pemenuhan barang dan jasa di rumah sakit.	1.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
		2.	Pengadaan, Peingkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata
		3.	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

3.3 Telaah Renstra K/L dan Renstra

Sebagai SKPD yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya disektor kesehatan, revisi rencana strategis RSUD dr. Rubini Mempawah tahun 2020-2024 ini disusun dengan memerhatikan pula rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan Peraturan Bupati Mempawah Nomor 58 tahun 2008 Tentang Tugas Dan Fungsi Organisasi RSUD dr. Rubini Mempawah Tanggal 10 Oktober 2008 bahwa RSUD dr. Rubini Mempawah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan Kesehatan.

RSUD dr. Rubini Mempawah terletak di Jalan Dokter Rubini, yang merupakan Jalur Sutra Pantai Utara yang menghubungkan Ibukota Propinsi dengan beberapa Kabupaten/ Kota seperti Kabupaten Bengkayang, Kota Singkawang, Kabupaten Sambas, dan Kabupaten Landak. Letak yang strategis dan dekat dengan ibukota Propinsi dengan jarak tempuh sekitar 95 km (1,5 jam) perjalanan. RSUD dr. Rubini Mempawah tidak saja melayani masyarakat Kabupaten Mempawah tetapi juga sebagian masyarakat Kabupaten Bengkayang dan Kabupaten Landak dimana hampir 80-85% pasien menggunakan jaminan JAMKESMAS atau keluarga kurang mampu.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan dan keadaan latar belakang didapatkan beberapa masalah yang mempengaruhi mutu, cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan lanjutan masyarakat/pasar khususnya pada kelas menengah keatas, potensi belum dapat dikemas secara optimal oleh RSUD dr. Rubini Mempawah karena RSUD dr. Rubini Mempawah sudah mengimplementasikan Badan Layanan Umum Daerah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Isu-isu Strategis Nasional yang ingin dicapai dan diarahkan untuk meningkatkan kualitas dari segi pelayanan kesehatan di RSUD dr. Rubini Mempawah adalah ;

1. “Promotif Preventif Kesehatan untuk Membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul menuju Indonesia Maju 2045”
2. Penurunan angka stunting, kematian ibu dan bayi; perbaikan pengelolaan sistem JKN; penguatan pelayanan kesehatan; serta isu terkait obat dan alat kesehatan”,

3. Ketersediaan sumber pangan, ketersediaan air bersih dan sanitasi, pemberdayaan masyarakat, peningkatan pengasuhan di tingkat keluarga dan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak mampu, pemberdayaan perempuan dan wajib belajar 12 tahun.
4. Pelayanan Kesehatan masyarakat miskin yang menjadi dasar pemikiran pemerintah pusat berupa BPJS.
5. Masih belum optimalnya regulasi tentang BLUD dikalangan Pemerintah Daerah.
6. Tidak adanya penyediaan modal finansial untuk investasi pengembangan layanan eksklusif.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

4.1.1 Tujuan

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini maka Instansi RSUD dr. Rubini Mempawah dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, lebih dari itu perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi misi organisasi. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (performance indicator) yang terukur.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Idealistik.
Mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan kuat untuk menjadi baik dan berhasil.
- b. Jangkauan ke depan
Dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun atau lebih sebagaimana yang ditetapkan oleh suatu organisasi.
- c. Abstrak.

Belum tergambar dalam angka sebagai upaya pencapaian tujuan dan dapat berlangsung terus menerus.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam rangka mewujudkan Misi I: “**Meningkatkan kualitas Pelayanan Rumah Sakit**”

Instansi RSUD Dr. Rubini Mempawah menetapkan tujuan strategis sebagai berikut :

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam rangka mewujudkan Misi II: “**Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta Profesionalisme Sumber Daya Manusia**”

Instansi RSUD Dr. Rubini Mempawah menetapkan tujuan strategis sebagai berikut :

Meningkatkan jumlah dan kualitas Sumber Daya manusia Rumah Sakit

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam rangka mewujudkan Misi III : “**Meningkatkan Sarana dan prasarana Rumah Sakit**”

Instansi RSUD Dr. Rubini Mempawah menetapkan tujuan strategis sebagai berikut :

Meningkatkan Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

4.1.2. Sasaran

Sasaran strategis Instansi Kabupaten Mempawah merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (Performance Plan). Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.

Sasaran strategis merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan satuan kerja di lingkungan Instansi RSUD Dr. Rubini Mempawah. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategis yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai diharapkan bahwa tujuan strategis juga telah dapat dicapai.

Secara keseluruhan sasaran strategis Instansi RSUD Dr. Rubini Mempawah Tahun 2015 - 2019 dapat dijabarkan sebagai berikut :

Misi	: <i>“Meningkatkan kualitas Pelayanan Rumah Sakit”</i>
Tujuan	: “Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan”
Sasaran	: “Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan Kesehatan yang berkualitas”

Misi 2 : ***“Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta Profesionalisme Sumber Daya Manusia”***

Tujuan : “Meningkatnya jumlah dan kualitas Sumber Daya manusia Rumah Sakit”

Sasaran : “Tersedianya kebutuhan minimal tenaga kesehatan sesuai standar klasifikasi Rumah Sakit”

Misi 3 : ***“Meningkatkan Sarana dan prasarana Rumah Sakit”***

Tujuan : “Meningkatkan pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit”

Sasaran : “Meningkatnya fasilitas rumah sakit dan kemampuan aparatur”.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi dan Arah Kebijakan.

Setiap sasaran strategis Instansi RSUD dr. Rubini Mempawah dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah kebijakan dan program. Setiap kebijakan terkumpul sejumlah program yang memiliki kesamaan perspektif yang dikandung dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik kebijakan. Dengan demikian, program merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang memberikan kontribusi bagi pencapaian misi dan visi organisasi. Kebijakan merupakan strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Ikhtisar kebijakan pada masing-masing sasaran dan tujuan strategis untuk periode 2020 - 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jangkauan dan pemerataan serta kualitas pelayanan administrasi perkantoran, pelayanan upaya kesehatan masyarakat, standarisasi pelayanan kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan penduduk miskin menuju peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.
- b. Peningkatan tenaga kesehatan di Rumah Sakit melalui peningkatan kapasitas sumber daya aparatur serta peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
- c. Menambah dan memaksimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana yang ada di Rumah Sakit serta mengoptimalkan sistem informasi kesehatan Rumah Sakit.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1 Rencana Program Dan Kegiatan

Dalam mencapai tujuan dan sasaran pada ditetapkan 17 (tujuh belas) program kerja sebagai berikut :

- 1). Pelayanan Administrasi Perkantoran.
- 2). Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 3). Peningkatan Disiplin Aparatur
- 4). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- 5). Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
- 6). Upaya Kesehatan Masyarakat
- 7). Kerjasama Informasi dan Media Massa
- 8). Perbaikan Gizi Masyarakat
- 9). Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- 10). Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- 11). Pelayanan Kesehatan Penduduk miskin
- 12). Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru / Rumah Sakit Mata.
- 13). Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru / Rumah Sakit Mata.
- 14). Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
- 15). Pengembangan SDM Kesehatan
- 16). Sistem Informasi Kesehatan
- 17). Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
- 18). Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

Untuk melaksanakan program yang telah ditetapkan, maka RSUD dr. Rubini Mempawah menentukan kegiatan yang akan dilakukan agar visi dan misi dapat dicapai.

Adapun kegiatan yang dicanangkan dalam RENSTRA RSUD dr. Rubini Mempawah periode 2020 – 2024 berjumlah 57 (lima puluh tujuh) kegiatan diantaranya :

1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
2. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional.
3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.
4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kebersihan.
5. Penyediaan alat tulis kantor.
6. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
7. Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.
8. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
9. Penyediaan makanan dan minuman
10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
11. Penyediaan jasa pendukung keamanan dan ketertiban/pengamanan kantor
12. Penyediaan Alat dan Bahan Kebersihan
13. Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional
14. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
15. Pengadaan Meubeler
16. Pengadaan Alat Studio dan Komunikasi

17. Pengadaan Komputer
18. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
19. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
20. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
21. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
22. Pemeliharaan rutin/berkala komputer
23. Pengadaan rumah dinas
24. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
25. Sosialisasi peraturan perundang-undangan
26. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
27. Penyusunan laporan keuangan semesteran
28. Penyusunan keuangan akhir tahun
29. Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD
30. Peningkatan pelayanan kesehatan
31. Promosi kesehatan rumah sakit
32. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia, Gizi Besi Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya.
33. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
34. Pengembangan Standarisasi Manajemen Pengelolaan Keuangan BLUD Rumah Sakit
35. Pelayanan mobilitas rumah sakit
36. Penguburan pasien tidak mampu
37. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

38. Pembangunan Ruang Poli Klinik Rumah Sakit
39. Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit
40. Pengadaan Alat-alat kesehatan rumah sakit
41. Pengadaan Obat-obatan rumah sakit
42. Pengadaan Peralatan Rumah Tangga Rumah Sakit
43. Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit
44. Pengadaan bahan laboratorium
45. Pengadaan bahan radiologi
46. Pengadaan Gas Medis
47. Pengadaan Perlengkapan Rumah Sakit
48. Pengadaan Alat-alat Kalibrasi
49. Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-alat kesehatan rumah sakit
50. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Air Bersih dan Sanitari
51. Peningkatan Rekam Medis
52. Kemitraan Bimbingan Manajemen Rumah Sakit / Puskesmas
53. Peningkatan Kinerja Pegawai dalam Pengembangan SDM Masyarakat
54. Bimbingan Teknis Tenaga Kesehatan
55. Penyusunan Dokumen Data SDM Kesehatan
56. Peningkatan Manajemen Aset / Barang Daerah
57. Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Lima puluh tujuh kegiatan yang dicanangkan oleh RSUD dr. Rubini Mempawah merupakan pedoman dalam membuat Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang kemudian akan diterjemahkan secara rinci dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) sehingga menjadi bahan dalam perumusan draft APBD pada tahun bersangkutan.

Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Berikut ditampilkan tabel yang memuat Program, Indikator Kinerja, Kegiatan dan Pagu Indikatif Satu Tahun Transisi yang menjelaskan arah pembangunan di RSUD dr. Rubini Mempawah:

Pendanaan Indikatif

Untuk mencapai mencapai Sasaran 1 (satu) Misi 2, yaitu Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu pada tahun 2020 dengan penggunaan anggaran dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Program		Anggaran Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian (%)
1.	Upaya Kesehatan Masyarakat	3.219.100.000,00	2.825.840.000,00	87,78
2.	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	117.524.775,00	55.019.575,00	46,82
3.	Pengembangan SDM Kesehatan	71.716.595,00	71.716.595,00	100

Untuk mencapai mencapai Sasaran 2 (satu) Misi 3, yaitu Meningkatnya Fasilitas dan Kemampuan Aparatur pada tahun 2020, maka dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Program		Anggaran Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian (%)
1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Apartur	40.000.000,000	-	-
2	Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	21.649.639.925,00	21.392.614.617,00	98,81
3	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	28.280.582.860,00	27.035.670.020,00	95,60

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

1. Belanja

Realisasi Tahun 2019 (Rp)	Anggaran Setelah Perubahan Tahun 2020 (Rp)	Realisasi Setelah Perubahan Tahun 2020 (Rp)
76.546.242.197,00	81.616.100.339,00	77.654.849.882,00

Realisasi belanja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah pada Tahun Anggaran 2020 mencapai Rp. 77.654.849.882,00 atau sebesar 95,15 % dari anggaran setelah perubahan dalam APBD sebesar Rp. 81.616.100.339,00. Sedangkan apabila realisasi belanja tersebut dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun 2019 sebesar Rp. 76.546.242.197,00 atau sebesar 96,36 %, hal ini menunjukkan kenaikan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV bulan Desember TA. 2020 sebesar Rp. 1.108.607.685,00.

Rincian belanja tahun 2020 sampai dengan bulan Desember adalah sebagai berikut:

1) Belanja Tidak Langsung

Anggaran Tahun 2020 (Rp)	Realisasi Tahun 2020 (Rp)	%
25.522.223.109,00	23.640.816.778,00	92,63

Realisasi Belanja Tidak Langsung Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah pada Tahun anggaran 2020 sampai dengan bulan Desember Tahun 2020 mencapai Rp. 23.640.816.778,00 atau sebesar 92,63% dari anggaran dalam APBD sebesar Rp. 25.522.223.109,00. Hal tersebut dikarenakan baru terealisasi sampai dengan Triwulan IV bulan Desember dan adanya biaya-biaya pada DPA/DPPA yang belum terealisasi seluruhnya.

2) Belanja Langsung

Jenis Belanja	Anggaran 2020	Realisasi 2020	%
Belanja Pegawai	865.460.000,00	608.255.000,00	70,28
Belanja Barang dan Jasa	39.091.755.230,00	37.562.907.881,00	96,09
Belanja Modal	16.136.662.000,00	15.842.870.223,00	98,18
Jumlah	56.093.877.230,00	54.014.033.104,00	96,29

Realisasi Belanja Langsung Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah pada Tahun Anggaran 2020 sampai dengan Triwulan IV bulan Desember 2020 mencapai Rp. 54.014.033.104,00 atau sebesar 96,29% dari anggaran dalam APBD sebesar Rp.56.093.877.230,00 Hal tersebut dikarenakan adanya biaya-biaya pada DPA/DPPA yang belum terealisasi seluruhnya.

2. Pendapatan

Jenis Pendapatan	Target 2020	Realisasi 2020	%
Pelayanan BLUD	20.000.000.000,00	31.959.587.641,00	159,80
Jumlah	20.000.000.000,00	31.959.587.641,00	159,80

Realisasi Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah pada Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. **31.959.587.641,00** atau sebesar 159,80%. Dibandingkan pada Tahun 2019 Realisasi Pendapatan BLUD sebesar **Rp. 25.255.352.039,00** atau sebesar 140,31%. Hal ini terdapat kenaikan sebesar Rp. 6.704.235.602,00 atau sebesar 26,55%.

Pendapatan BLUD Rumah Sakit

Jenis Pendapatan	Target 2020	Realisasi 2020	%
Pendapatan BLUD	20.000.000.000,00	31.959.587.641,00	159,80
Jumlah	20.000.000.000,00	31.959.587.641,00	159,80

Realisasi Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah pada Tahun anggaran 2020 sampai dengan bulan Agustus sebesar Rp. **31.959.587.641,00** atau sebesar 159,80%.

Analisis Anggaran dan Realisasi Belanja

Realisasi belanja masih di bawah anggaran atau sisa anggaran , yaitu sebesar Rp.27.367.857.100 atau 43,59 %, dengan rincian :

Jenis Belanja	Anggaran 2018 Rp	Realisasi 2018 Rp	Sisa Rp	%
Belanja Tidak Langsung	23.076.725.000,00	16.786.610.234,00	6.290.114.766,00	72,74
Belanja Langsung	39.704.773.512,00	18.627.031.178,00	21.077.742.334,00	46,91
Jumlah	62.781.498.512,00	35.413.641.412,00	27.367.857.100,00	56,41

Sedangkan dana yang bersumber dari APBN yaitu DAK Fisik untuk Tahun 2020 sebesar **Rp. 14.586.218.000,00** dengan realisasi sampai dengan Triwulan IV bulan Desember Tahun 2020 sebesar **Rp. 14.350.290.008,00** atau 98,38 %. Sedangkan Anggaran Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan

Dana Insentif Daerah (DID) untuk Tahun 2020 sebesar **Rp.965.000.000,00** dengan realisasi sampai dengan Triwulan IV bulan Desember Tahun 2020 sebesar **Rp.957.866.290,00** atau **99.26%**.

Pelaksanaan aspek-aspek keuangan tersebut di atas, telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang lazim. Agar penggunaan dana dapat dilakukan secara efisien, efektif dan ekonomis, maka pada tahun mendatang akan dilakukan perencanaan kegiatan yang lebih cermat dan lebih terarah dengan menyusun anggaran yang berbasis kinerja dengan tolok ukur renstra dan standar analisa belanja serta dilengkapi dengan standar pelayanan minimal.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan belanja telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu realisasi tidak melebihi anggaran.

BAB. VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan, dimana tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Mempawah oleh RSUD dr. Rubini Mempawah ditetapkan indikator untuk mencapai tujuan dan sasaran RPJMD tersebut.

Sasaran Strategis :

1. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas . Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan RSUD dr. Rubini Mempawah dengan adalah sebagai berikut :

1. Persentase pelayanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit yaitu :
 - Persentase tingkat hunian rumah sakit (BOR)
 - Rata-rata lama pasien dirawat (ALOS)
 - Frekuensi pemakaian tempat tidur dalam kurun waktu (BTO)
 - Rata-rata lama tempat tidur kosong/ tidak terisi (TOI)
2. Angka kematian pasien di rumah sakit
 - Angka kematian >48 jam tiap 1000 pasien keluar (GDR)
 - Angka kematian umum tiap 1000 pasien keluar (NDR)
 - Jumlah kunjungan pasien ke rumah sakit.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Tingkat Pemanfaatan Rumah Sakit yang ada pada RPJMD Kabupaten Mempawah Tahun 2020-2024, Indikator tersebut mengacu pada tujuan **“Meningkatnya Kualitas dan Derajat Kesehatan Masyarakat”** dengan Sasaran Strategis

“Meningkatnya derajat kesehatan dan Akses Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan yang berkualitas”.

3. Meningkatkan fasilitas dan kemampuan aparatur. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan RSUD dr. Rubini Mempawah dengan adalah sebagai berikut :

1. Persentase Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Jasa Kesehatan.
 - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator Jumlah pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit, jumlah peningkatan sarana dan prasarana aparatur, dan jumlah peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD yang ada pada RPJMD Kabupaten Mempawah tahun 2020-2024 Indikator tersebut mengacu pada tujuan “Meningkatkan Profesionalisme Aparatur Pemerintah dan Terlaksananya Akuntabilitas yang didukung Pengawasan yang Independen” dengan sasaran **“Meningkatnya Fasilitas dan Kemampuan Aparatur”**.

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Jasa Kesehatan di Rumah Sakit yang ada pada RPJMD Kabupaten Mempawah tahun 2020-2024 Indikator tersebut mengacu pada tujuan **“Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Aparatur dan Masyarakat”** dengan sasaran “Meningkatnya Kinerja Aparatur untuk Mendukung Kelancaran Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan serta Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.

BAB VIII

PENUTUP

Program yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Mempawah adalah merupakan program Kabupaten, sedangkan fungsi dibuatnya Renstra SKPD RSUD dr. Rubini adalah merupakan penjabaran RPJMD RSUD dr. Rubini Mempawah , mengacu pada RPJMD Kabupaten Mempawah 2020 - 2024 dengan menyesuaikan program Kabupaten berdasarkan kepentingan, tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Rencana Strategis RSUD dr. Rubini merupakan bentuk komitmen manajemen dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan rumah sakit. Renstra ini akan berfungsi sebagai perencanaan jangka menengah yang bersifat strategis yang akan menjadi acuan dalam penyusunan *action plan* (rencana tindak) serta Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) rumah sakit setiap tahunnya. Selain itu, Renstra ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mendukung administratif penetapan PPK-BLUD di rumah sakit yang telah di implementasikan.

RSUD dr. Rubini Mempawah merupakan entitas yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh sesuai dengan Keputusan Bupati Mempawah Nomor 257 Tahun 2016. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Mempawah Nomor 257 tanggal 24 November 2016, RSUD dr. Rubini merupakan rumah sakit umum yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status penuh.

Perubahan status dari SKPD biasa menjadi BLUD, mendorong RSUD dr. Rubini Mempawah dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan yang lebih cepat dan berkualitas.

Dengan dirumuskannya Renstra ini, diharapkan rumah sakit dapat mempersiapkan diri dalam mengantisipasi perkembangan di masa yang akan datang, dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun mendatang. Renstra akan menjaga pelaksanaan tugas pokok dan fungsi rumah sakit di masa yang akan datang secara terencana dan terkoordinasi serta menjaga harmonisasi.

Renstra RSUD dr. Rubini tahun 2020 - 2024 ini merupakan rencana pengembangan bisnis yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan program kerja lima tahunan yang dituangkan dalam suatu visi, yaitu “Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit yang Berkualitas”. Visi tersebut dijabarkan ke dalam misi, tujuan/sasaran, strategi dan program serta kegiatan-kegiatan.

Penetapan sasaran, strategi, program dan kegiatan diharapkan dapat membantu Rumah Sakit dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Seluruh tujuan/sasaran yang telah ditetapkan tersebut akan dapat dicapai apabila asumsi-asumsi yang dirumuskan terpenuhi. Apabila terjadi pergeseran dari asumsi yang telah ditetapkan, maka perlu dilakukan analisis lingkungan internal dan eksternal kembali untuk merumuskan sasaran, program dan target yang akan dicapai, sehingga sasaran yang ditetapkan menjadi logis dan deviasinya tidak terlalu jauh.

Tujuan penyusunan Renstra SKPD RSUD dr. Rubini Mempawah Tahun 2020 - 2024 adalah membuat suatu dokumen perencanaan pembangunan yang memberikan arahan/ strategi pembangunan, sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai selama lima tahun ke depan serta memberikan arahan mengenai kebijakan umum dan program pembangunan daerah selama lima tahun ke depan.

Dengan demikian maka Renstra SKPD RSUD dr. Rubini Mempawah menjadi landasan maupun pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja (RENJA) RSUD dr. Rubini Mempawah. Penyusunan Renstra SKPD juga sebagai pedoman untuk dilaksanakannya monitoring dan evaluasi kinerja serta penyusunan LAKIT SKPD.

Mempawah, Pebruari 2021
Direktur RSUD dokter Rubini Mempawah

dr. DAVID V.P SIANIPAR, M.Kes

Pembina Tk I

Nip. 19720705 200112 1 003

TABEL RENSTRA
RSUD dr. Rubini Mempawah

NO	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM DAN KEGIATAN kesepakatan	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										PENANGGUNG JAWAB
				TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		
				TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Pelayanan administrasi perkantoran	Tercapainya Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Perkantoran			3.063.500.000		3.497.650.000		4.002.850.000		4.469.017.000		4.771.375.100	RSUD dr.RUBINI
1.1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tingkat pemenuhan kebutuhan jasa belanja telepon, air dan listrik	36 dok	36 dok	1.000.000.000	36 dok	1.200.000.000	36 dok	1.440.000.000	36 dok	1.608.000.000	36 dok	1.773.600.000	RSUD dr.RUBINI
1.2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan yang terpenuhi perizinannya	22 Kendaraan	26 unit	15.000.000	42 unit	16.500.000	44 unit	18.150.000	44 unit	19.965.000	49 unit	21.961.500	RSUD dr.RUBINI
1.3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah materai	518 lembar	700 lembar	3.000.000	900 lembar	3.600.000	1040 lembar	4.320.000	1228 lembar	5.184.000	1423 lembar	6.220.800	RSUD dr.RUBINI
1.4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Tenaga kebersihan kantor	100%	100%	1.650.000.000	100%	1.815.000.000	100%	1.996.500.000	100%	2.196.150.000	100	2.216.115.000	RSUD dr.RUBINI
1.5	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah paket alat tulis kantor	1 paket	80%	20.000.000	85%	22.000.000	90%	25.000.000	95%	27.000.000	100%	30.000.000	RSUD dr.RUBINI
1.6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan	2 paket	80%	25.000.000	85%	27.500.000	90%	30.250.000	95%	33.275.000	100%	36.602.500	RSUD dr.RUBINI
1.7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah paket komponen instalasi dan penerangan	1 paket	80%	50.000.000	85%	55.000.000	90%	61.000.000	95%	67.000.000	100%	75.000.000	RSUD dr.RUBINI
1.8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah jenis surat kabar / koran harian, jumlah peraturan perundang-undangan	1000 Exp	80%	2.500.000	85%	2.750.000	90%	3.100.000	95%	3.400.000	100%	3.700.000	RSUD dr.RUBINI
1.9	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah paket makanan dan minuman	1 paket	80%	65.000.000	85%	71.500.000	90%	78.650.000	95%	86.515.000	100%	95.166.500	RSUD dr.RUBINI
1.10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah dokumen laporan rekomendasi hasil rapat dan konsultasi keluar daerah	10 laporan	80%	65.000.000	85%	75.000.000	90%	85.000.000	95%	95.000.000	100%	100.000.000	RSUD dr.RUBINI
1.11	Penyediaan jasa pendukung keamanan dan ketertiban/pengamanan kantor	Jumlah petugas keamanan kantor	4 orang	4 orang	48.000.000	4 orang	52.800.000	4 orang	58.080.000	4 orang	63.888.000	4 orang	70.276.800	RSUD dr.RUBINI
1.12	Penyediaan Alat dan Bahan Kebersihan	Jumlah paket alat dan Bahan pembersih	1 paket	80%	120.000.000	85%	156.000.000	90%	202.800.000	95%	263.640.000	100%	342.732.000	RSUD dr.RUBINI

NO	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM DAN KEGIATAN kesepakatan	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										PENANGGUNG JAWAB
				TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		
				TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhinya Dukungan Sarana dan Prasarana Aparatur			3.864.000.000		2.425.500.000		2.060.000.000		4.581.100.000		3.996.090.000	RSUD dr.RUBINI
2.1	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Jumlah kendaraan roda 2 (dua) dan roda 4 (empat) yang diadakan	13 Unit	7 unit	2.100.000.000	2 unit	660.000.000		-	5 unit	2.178.000.000	3 unit	1.197.900.000	RSUD dr.RUBINI
			2 Unit	9 unit	225.000.000		-		-		-		-	RSUD dr.RUBINI
2.2	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah paket perlengkapan gedung kantor	75%	80%	264.000.000	85%	288.000.000	90%	312.000.000	95%	336.000.000	100%	360.000.000	RSUD dr.RUBINI
2.3	Pengadaan meubeler	Jumlah paket meubeler	75%	80%	200.000.000	85%	220.000.000	90%	242.000.000	95%	266.200.000	100%	292.820.000	RSUD dr.RUBINI
2.4	Pengadaan alat studio dan komunikasi	Jumlah alat studio dan komunikasi	75%	80%	100.000.000	85%	110.000.000	90%	121.000.000	95%	133.100.000	100%	146.410.000	RSUD dr.RUBINI
2.5	Pengadaan Komputer	Jumlah dan jenis komputer, printer dan kelengkapannya yang diadakan	10 unit	10 unit	100.000.000	15 unit	150.000.000	20 unit	200.000.000	25 unit	250.000.000	30 unit	300.000.000	RSUD dr.RUBINI
2.6	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah Gedung kantor yang terpelihara	5 unit	80%	250.000.000	85%	250.000.000	90%	290.000.000	95%	346.000.000	100%	414.800.000	RSUD dr.RUBINI
2.7	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Jumlah mobil jabatan yang terpelihara	1 unit	80%	25.000.000	85%	27.500.000	90%	31.000.000	95%	35.000.000	100%	40.000.000	RSUD dr.RUBINI
2.8	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan dinas/opersional	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang terpelihara	unit	26 unit	200.000.000	42 unit	240.000.000	44 unit	288.000.000	49 unit	345.600.000	57 unit	414.720.000	RSUD dr.RUBINI
2.9	Pemeliharaan Rutin/Berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah paket perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	1 paket	80%	300.000.000	85%	360.000.000	90%	432.000.000	95%	518.400.000	100%	622.080.000	RSUD dr.RUBINI
2.10	Pemeliharaan rutin/berkala komputer	Jumlah unit komputer yang terpelihara	unit	80%	20.000.000	85%	24.000.000	90%	28.800.000	95%	34.560.000	100%	41.472.000	RSUD dr.RUBINI
2.11	Pengadaan Rumah Dinas	Jumlah rumah yang disewa untuk dokter spesialis / intership	4 unit	4 unit	80.000.000	4 unit	96.000.000	4 unit	115.200.000	4 unit	138.240.000	4 unit	165.888.000	RSUD dr.RUBINI
3.	Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya Disiplin Aparatur			180.000.000		216.000.000		241.200.000		289.440.000		347.328.000	RSUD dr.RUBINI
3.1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah paket pakaian dinas	352 steel	360 steel	180.000.000	365 steel	216.000.000	370 steel	241.200.000	380 steel	289.440.000	400 steel	347.328.000	RSUD dr.RUBINI
4.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya Kompetensi Teknis dan Manajerial Aparatur			100.000.000		120.000.000		144.000.000		172.800.000		207.360.000	RSUD dr.RUBINI
4.1	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan (Bimtek, pelatihan dll)	7 orang	8 orang	100.000.000	10 orang	120.000.000	12 orang	144.000.000	15 orang	172.800.000	20 orang	207.360.000	RSUD dr.RUBINI

NO	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM DAN KEGIATAN kesepakatan	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										PENANGGUNG JAWAB
				TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		
				TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Meningkatnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			85.000.000		105.000.000		125.000.000		145.000.000		180.000.000	RSUD dr.RUBINI
5.1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1 Dokumen	1	25.000.000	1	30.000.000	1	35.000.000	1	40.000.000	1	50.000.000	RSUD dr.RUBINI
5.2	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Jumlah dokumen laporan keuangan semesteran	1 Dokumen	1	10.000.000	1	15.000.000	1	20.000.000	1	25.000.000	1	30.000.000	RSUD dr.RUBINI
5.3	Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun	1 Dokumen	1	20.000.000	1	25.000.000	1	30.000.000	1	35.000.000	1	50.000.000	RSUD dr.RUBINI
5.4	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	Jumlah dokumen perencanaan SKPD (Renstra dan Renja, KUA-PPAS, RKA, DPA, DPPA, RBA)	7 Dokumen	7	30.000.000	7	35.000.000	7	40.000.000	7	45.000.000	7	50.000.000	RSUD dr.RUBINI
		GAJI DAN TUNJANGAN			26.015.430.565		26.015.430.565		28.616.973.622		31.478.670.984		34.626.538.082	
	TOTAL	UNTUK PROGRAM 02.01			7.382.500.000		6.473.150.000		6.696.450.000		9.795.597.000		9.660.717.100	
					33.397.930.565		32.488.580.565		35.313.423.622		41.274.267.984		44.287.255.182	
6.	Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya upaya kesehatan masyarakat			21.469.775.000		26.699.185.000		32.024.022.000		38.415.826.400		46.076.991.680	RSUD dr.RUBINI
6.1.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	75%	75%	21.369.775.000	76%	26.549.185.000	77%	31.859.022.000	78%	38.230.826.400	80%	45.876.991.680	RSUD dr.RUBINI
		- Bed Occupancy Rate (BOR) = Jumlah hari perawatan rumah sakit	0,4833	55		58		61		64		67		
		- Average Length Of Stay (ALOS) = Jumlah rata-rata lama dirawat	3,1 hari	3		3		3		3		3		
		- Bed Turn Over (BTO) = Jumlah pemakaian tempat tidur	57,04 kali	57		57		57		57		57		
		- Turn Over Interval (TOI) = tempat tidur tidak ditempati	3,3 hari	3		3		2		2		2		
		- Net Death Rate (NDR) = angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar.	0,0077	0,0062		0,0050		0,0045		0,0040		0,0030		
		- Gross Death Rate (GDR) = Jumlah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar	0,0092	0		0		0		0		0		
		- Jumlah kunjungan Pasien ke Rumah Sakit	37.285 Orang	39149		41106		43161		45319		47585		
6.2	Promosi Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah promosi kesehatan rumah sakit	75%	80%	100.000.000	85%	150.000.000	90%	165.000.000	95%	185.000.000	100%	200.000.000	RSUD dr.RUBINI

NO	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM DAN KEGIATAN kesepakatan	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										PENANGGUNG JAWAB
				TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		
				TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
7.	Kerjasama Informasi dan Media Massa	Meningkatnya Informasi yang diperoleh Masyarakat			25.000.000		27.500.000		30.250.000		33.275.000		36.602.500	RSUD dr.RUBINI
7.1	Dukungan Pameran Informasi Pelayanan Publik	Jumlah paket dukungan pameran informasi pelayanan publik	1 paket	100%	25.000.000	100%	27.500.000	100%	30.250.000	100%	33.275.000	100%	36.602.500	RSUD dr.RUBINI
8.	Perbaikan Gizi Masyarakat	Meningkatnya Perbaikan Gizi Masyarakat			60.000.000		72.000.000		86.400.000		103.680.000		124.416.000	RSUD dr.RUBINI
8.1	Penanggulangan Kurang Energi Protein(KEP), Anemia Gizi Besi,Gangguan akibat kurang Yodium (GAKY), kurang Vitamin A dan Kekurangan zat Gizi Mikro lainnya	Jumlah kasus gizi buruk yang ditangani di rumah sakit	100%	100%	60.000.000	100%	72.000.000	100%	86.400.000	100%	103.680.000	100%	124.416.000	RSUD dr.RUBINI
9.	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			86.072.500		103.287.000		123.944.000		148.733.280		178.479.936	RSUD dr.RUBINI
9.1	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Jumlah kunjungan masyarakat ke klinik VCT meningkat	1 Tahun	1 Tahun	86.072.500	1 Tahun	103.287.000	1 Tahun	123.944.000	1 Tahun	148.733.280	1 Tahun	178.479.936	RSUD dr.RUBINI
10.	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Standarisasi Pelayanan Kesehatan			520.000.000		830.000.000		591.000.000		603.100.000		1.106.410.000	RSUD dr.RUBINI
10.1	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Persentase elemen penilaian akreditasi RS yang memenuhi standar akreditasi	75%	75%	420.000.000	80%	720.000.000	85%	470.000.000	90%	470.000.000	100%	960.000.000	RSUD dr.RUBINI
10.2	Pengembangan Standarisasi Manajemen Pengelolaan Keuangan BLUD Rumah Sakit	Jumlah dokumen BLUD	75%	80%	100.000.000	85%	110.000.000	90%	121.000.000	95%	133.100.000	100%	146.410.000	RSUD dr.RUBINI
11.	Pelayanan Kesehatan Penduduk miskin	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan			795.625.000		837.750.000		882.450.000		929.947.500		980.494.875	RSUD dr.RUBINI
11.1	Pelayanan Mobilitas Rumah Sakit	Jumlah pelayanan ambulance bagi pasien BPJS, Masyarakat Umum	100%	100%	780.000.000	100%	819.000.000	100%	859.950.000	100%	902.947.500	100%	948.094.875	RSUD dr.RUBINI
11.2	Penguburan Pasien Tidak Mampu	Jumlah penguburan untuk masyarakat tidak mampu/ terlantar	100%	100%	15.625.000	100%	18.750.000	100%	22.500.000	100%	27.000.000	100%	32.400.000	RSUD dr.RUBINI

NO	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM DAN KEGIATAN kesepakatan	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										PENANGGUNG JAWAB
				TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		
				TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
12.	Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	Persentase Meningkatnya Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit			40.905.000.000		29.624.000.000		27.134.650.000		32.514.995.000		38.966.750.500	RSUD dr.RUBINI
12.1	Pembangunan Ruang Poli Klinik Rumah Sakit	Jumlah Bangunan Poli Klinik Rumah Sakit	80%	100%	2.000.000.000		-	0	-	0	-	0	-	RSUD dr.RUBINI
12.2	Rehabilitasi bangunan rumah sakit	Jumlah Bangunan Rumah Sakit yang layak pakai	70%	85%	20.000.000.000	100%	7.000.000.000	0	-	0	-	0	-	RSUD dr.RUBINI
12.3	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah alat-alat kesehatan rumah sakit yang standar	75%	80%	2.000.000.000	85%	2.400.000.000	90%	2.880.000.000	95%	3.456.000.000	100%	4.147.200.000	RSUD dr.RUBINI
12.4	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	Jumlah kebutuhan obat-obatan dan bahan habis pakai medis Rumah Sakit	100%	100%	12.000.000.000	100%	14.400.000.000	100%	17.280.000.000	100%	20.736.000.000	100%	24.883.200.000	RSUD dr.RUBINI
12.5	Pengadaan Mobil Ambulance / Jenazah	Jumlah kendaraan ambulance / mobil jenazah	7 unit	1 unit	385.000.000	1 unit	400.000.000	1 unit	465.850.000	1 unit	512.435.000	1 unit	563.678.500	RSUD dr.RUBINI
12.6	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	Jumlah perlengkapan rumah tangga rumah sakit	100%	100%	190.000.000	100%	228.000.000	100%	273.600.000	100%	328.320.000	100%	393.984.000	RSUD dr.RUBINI
12.7	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	Jumlah makan dan minum pasien yang disediakan	100%	100%	1.380.000.000	100%	1.656.000.000	100%	1.987.200.000	100%	2.384.640.000	100%	2.861.568.000	RSUD dr.RUBINI
12.8	Pengadaan bahan laboratorium	Jumlah bahan-bahan laboratorium rumah sakit	100%	100%	1.320.000.000	100%	1.584.000.000	100%	1.900.800.000	100%	2.280.960.000	100%	2.737.152.000	RSUD dr.RUBINI
12.9	Pengadaan bahan radiologi	Jumlah bahan radiologi	100%	100%	400.000.000	100%	480.000.000	100%	576.000.000	100%	691.200.000	100%	829.440.000	RSUD dr.RUBINI
12.10	Pengadaan Gas Medis	Jumlah kebutuhan gas medis di rumah sakit	100%	100%	800.000.000	100%	960.000.000	100%	1.152.000.000	100%	1.382.400.000	100%	1.658.880.000	RSUD dr.RUBINI
12.11	Pengadaan perlengkapan rumah sakit	Jumlah perlengkapan rumah sakit sesuai standar	100%	100%	350.000.000	100%	420.000.000	100%	504.000.000	100%	604.800.000	100%	725.760.000	RSUD dr.RUBINI
12.12	Pengadaan Alat-alat Kalibrasi	Jumlah kalibrasi rumah sakit	65%	70%	80.000.000	75%	96.000.000	85%	115.200.000	90%	138.240.000	100%	165.888.000	RSUD dr.RUBINI
13.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	Persentase pemeliharaan peningkatan sarana dan prasarana			540.000.000		648.000.000		777.600.000		933.120.000		1.119.744.000	RSUD dr.RUBINI
13.1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah peralatan medis rumah sakit yang terpelihara	60%	65%	400.000.000	70	480.000.000	75	576.000.000	80%	691.200.000	85	829.440.000	RSUD dr.RUBINI
13.2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Air Bersih dan Sanitari	Jumlah sarana air bersih dan sanitari yang terpelihara	100%	100%	140.000.000	100%	168.000.000	100%	201.600.000	100%	241.920.000	100%	290.304.000	RSUD dr.RUBINI
14.	Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya kemitraan pelayanan kesehatan			800.000.000		900.000.000		1.038.000.000		1.195.600.000		1.314.720.000	RSUD dr.RUBINI
14.1	Kemitraan Pengolahan Limbah Rumah Sakit	Jumlah kerjasama kemitraan dalam hal pengolahan limbah rumah sakit	0%	100%	200.000.000	100%	240.000.000	100%	288.000.000	100%	345.600.000	100%	414.720.000	RSUD dr.RUBINI
14.2	Kemitraan Bimbingan Manajemen Rumah Sakit / Puskesmas	Jumlah workshop manajemen rumah sakit	4 kali	4 kali	600.000.000	4 kali	660.000.000	4 kali	750.000.000	4 kali	850.000.000	4 kali	900.000.000	RSUD dr.RUBINI

NO	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM DAN KEGIATAN kesepakatan	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										PENANGGUNG JAWAB
				TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		
				TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
15.	Pengembangan SDM Kesehatan	Meningkatnya pengembangan SDM kesehatan			1.120.000.000		1.339.000.000		1.601.300.000		1.915.510.000		2.291.957.000	RSUD dr.RUBINI
15.1	Peningkatan kinerja pegawai dalam pengembangan SDM kesehatan	Jumlah pelatihan tenaga kesehatan yang diikuti	75%	80%	1.000.000.000	85%	1.200.000.000	87%	1.440.000.000	90%	1.728.000.000	93%	2.073.600.000	RSUD dr.RUBINI
15.2	Bimbingan teknis tenaga kesehatan	Jumlah Bimtek In House tranining	75%	80%	70.000.000	85%	84.000.000	87%	100.800.000	90%	120.960.000	93%	145.152.000	RSUD dr.RUBINI
15.3	Penyusunan Dokumentasi Data SDM Kesehatan	Jumlah penyusunan sinkronisasi data SDM Kesehatan	4 Dokumen	4	50.000.000	4	55.000.000	4	60.500.000	4	66.550.000	4	73.205.000	RSUD dr.RUBINI
	TOTAL	UNTUK PROGRAM 02.03			1.920.000.000		2.239.000.000		2.639.300.000		3.111.110.000		3.606.677.000	
16.	Sistem Informasi Kesehatan	Meningkatnya sistem informasi kesehatan			250.000.000		275.000.000		302.500.000		332.750.000		366.025.000	RSUD dr.RUBINI
16.1	Peningkatan Rekam Medis	Jumlah paket barang ATK dan cetak rekam medis	100%	100%	250.000.000	100%	275.000.000	100%	302.500.000	100%	332.750.000	100%	366.025.000	RSUD dr.RUBINI
17.	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Daerah			15.000.000		16.500.000		18.150.000		19.965.000		21.961.500	RSUD dr.RUBINI
17.1	Peningkatan manajemen aset / barang daerah	Jumlah Dokumen laporan pengelolaan aset/barang daerah	75%	75%	15.000.000	80%	16.500.000	85%	18.150.000	90%	19.965.000	95%	21.961.500	RSUD dr.RUBINI
18.	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan BLUD			20.000.000.000		25.000.000.000		26.250.000.000		27.150.000.000		28.050.000.000	RSUD dr.RUBINI
18.1	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Jumlah pelayanan kesehatan rumah sakit	100%	100%	20.000.000.000	100%	25.000.000.000	100%	26.250.000.000	100%	27.150.000.000	100%	28.050.000.000	RSUD dr.RUBINI
	TOTAL	UNTUK PROGRAM 02.02			84.626.472.500		84.089.222.000		88.172.566.000		101.132.152.180		116.969.311.991	
19.	Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen Arsip Daerah	Meningkatnya arsip dinamis in aktif Daerah			50.000.000		65.000.000		75.000.000		85.000.000		100.000.000	
19.1	Pendataan Dan Penataan Dokumen Arsip Daerah	Terdatanya jumlah arsip Dinamis In Aktif di RSUD dr. Rubini	100%	75%	50.000.000	80%	65.000.000	85%	75.000.000	90%	85.000.000	95%	100.000.000	RSUD dr.RUBINI
	JUMLAH				93.928.972.500		92.801.372.000		97.508.316.000		114.038.859.180		130.236.706.091	

Direktur RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH



dr. DAVID V.P SIANIPAR, M.Kes

Pembina TK.I
NIP. 19720705 200112 1 003

TABEL RENSTRA
RSUD dr. Rubini Mempawah Kabupaten Mempawah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA AWAL	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -					TARGET KINERJA AKHIR	STRATEGI	KEBIJAKAN	PENANGGUNG JAWAB
						2020	2021	2022	2023	2024				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
MISI 1 : MENCIPTAKAN SISTEM PELAYANAN PUBLIK YANG CEPAT, PROFESIONAL DAN EFESIEN														
MISI 2 : MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS SERTA PROFESIONALISME SUMBER DAYA MANUSIA RUMAH SAKIT														
II. 2.1	Meningkatkan kerjasama dan informasi media masa	- Meningkatkan informasi pelayanan publik melalui pameran	2.1 Persentase Informasi yang diperoleh Masyarakat									Meningkatkan kerjasama informasi dan media massa	Peningkatan dukungan pameran informasi pelayanan publik	
			- Jumlah paket dukungan pameran informasi pelayanan publik	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
II. 2.2	Meningkatkan pelayanan yang berkualitas	- Meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan	2.2 Tercapainya kemitraan pelayanan kesehatan									Meningkatkan kemitraan dalam pelayanan kesehatan yang sesuai standar	Peningkatan pelayanan kesehatan	
			2.2.1 Jumlah kerjasama kemitraan dalam hal pengolahan limbah rumah sakit	%	0	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			2.2.2 Jumlah workshoop manajemen rumah sakit	kali	4	4	4	4	4	4	4			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
II. 2.3	Meningkatkan Sumber Daya yang Berkualitas	- Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan sesuai standar	2.3 Persentase pengembangan SDM kesehatan									Meningkatkan persentase tenaga profesional yang mengikuti pelatihan	Meningkatkan pembinaan dan pengembangan aparatur dengan mengikut sertakan ke	
			2.3.1 Jumlah pelatihan tenaga kesehatan yang diikuti	%	75	80	85	87	90	93	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			2.3.2 Jumlah Bimtek In House tranining	%	75	80	85	90	95	93	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			2.3.3 Jumlah penyusunan sinkronisasi data SDM Kesehatan	Dokumen	4	4	4	4	4	4	4			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
II. 2.4	Meningkatkan disiplin aparatur	- Meningkatkan disiplin aparatur	2.4 Tingkat Disiplin Aparatur									Meningkatkan disiplin aparatur	Peningkatan disiplin aparatur	
			2.4.1 Jumlah paket pakaian dinas	Steel	352	360	365	370	380	400	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
II. 2.5	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi, Sarana dan prasarana	- Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Kinerja Aparatur	2.5 Meningkatnya Kompetensi Teknis dan Manajerial Aparatur									Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja aparatur dan peningkatan pelayanan aparatur	Peningkatan kemampuan aparatur dengan cara mengirim untuk mengikuti diklat-diklat teknis dan manajerial	
	Pendukung Kinerja Aparatur, keuangan serta Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur		2.5.1 Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan (Bimtek, pelatihan dll)	%	50	55	60	65	70	75	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA AWAL	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -					TARGET KINERJA AKHIR	STRATEGI	KEBIJAKAN	PENANGGUNG JAWAB
						2020	2021	2022	2023	2024				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
II. 2.6	Meningkatkan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan rumah sakit	Meningkatnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan rumah sakit yang	2.6 Tercapainya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan									Meningkatkan pengelolaan keuangan yang akuntabel	Peningkatan kualitas sistem akuntabilitas keuangan dan kinerja yang terintegrasi	
			2.6.1 Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1 Dokumen	1	1	1	1	1	1	1			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			2.6.2 Jumlah dokumen laporan keuangan semesteran	1 Dokumen	1	1	1	1	1	1	1			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			2.6.3 Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun	1 Dokumen	1	1	1	1	1	1	1			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			2.6.4 Jumlah dokumen perencanaan SKPD (Renstra dan Renja, KUA-PPAS, RKA, DPA, DPPA, RBA)	7 Dokumen	7	7	7	7	7	7	7			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
II. 2.7	Meningkatkan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel	Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah yang tepat waktu	2.7 Persentase laporan pengelolaan aset									Meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan keuangan daerah	Peningkatan manajemen aset / barang daerah	
			2.7.1 Jumlah Dokumen laporan pengelolaan aset/barang daerah	%	75	75	80	85	90	95	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
II. 2.8	Meningkatkan kemampuan Rumah sakit dalam membiayai	Meningkatnya ketepatan dan kemandirian rumah sakit dalam pembiayaan	2.7 Tercapainya mutu pelayanan kesehatan BLUD									Meningkatkan persentase pembiayaan oleh anggaran BLUD dibandingkan dengan jumlah anggaran APBD	Efisiensi anggaran	
			2.8.1 Jumlah pelayanan kesehatan rumah sakit	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
II. 2.9	Meningkatkan pelayanan yang berkualitas	Meningkatnya efisiensi dan kualitas pelayanan	2.9 Tercapainya pelayanan sistem informasi kesehatan									Meningkatkan sistem informasi rumah sakit yang berbasis teknologi informasi	Peningkatan rekam medis	
			2.9.1 Jumlah paket barang ATK dan cetak rekam medis	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH

Direktur RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH

dr. DAVID V.P SIANIPAR, M.Kes
Pembina TK.I
NIP. 19720705 200112 1 003

**TABEL RENSTRA
RSUD dr. Rubini Mempawah Kabupaten Mempawah**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA AWAL	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -					TARGET KINERJA AKHIR	STRATEGI	KEBIJAKAN	PENANGGUNG JAWAB
						2020	2021	2022	2023	2024				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
MISI 1 : MENCIPTAKAN SISTEM PELAYANAN PUBLIK YANG CEPAT, PROFESIONAL DAN EFESIEN														
MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT														
I.1.1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan	- Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	1. Tercapainya Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Perkantoran									Meningkatkan kemampuan dan kecakapan SDM yang disertai dengan peningkatan kemampuan dalam penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi	Peningkatan standarisasi pelayanan kesehatan administrasi perkantoran	RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.1 Tingkat pemenuhan kebutuhan jasa belanja telepon, air dan listrik	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.2 Jumlah kendaraan yang terpenuhi perizinannya	Unit	22	26	42	44	44	49	50			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.3 Jumlah materai	lembar	518	700	900	1040	1040	1228	1423			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			14 Jumlah Tenaga kebersihan kantor	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.5 Jumlah paket alat tulis kantor	%	100	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.6 Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan	%	100	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.7 Jumlah paket komponen instalasi dan penerangan	%	100	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.8 Jumlah jenis surat kabar / koran harian, jumlah peraturan perundang-undangan	%	100	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.9 Jumlah paket makanan dan minuman	%	100	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.10 Jumlah dokumen laporan rekomendasi hasil rapat dan konsultasi keluar daerah	%	100	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.11 Jumlah petugas keamanan kantor	Orang	4	4	4	4	4	4	4			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.12 Jumlah paket alat dan Bahan pembersih	%	100	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
I. 1.2	Meningkatkan pelayanan yang berkualitas dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan	- Pelayanan yang berfokus pada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan	1.2 Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	%	75	75	76	77	78	80	80	Meningkatkan dan mengendalikan mutu pelayanan	Peningkatan standarisasi pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	
			1.2.1 - Bed Occupancy Rate (BOR) = Jumlah hari perawatan rumah sakit	%	0,4833	55	57,75	60,6375	63,672	66,8536				RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA AWAL	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -					TARGET KINERJA AKHIR	STRATEGI	KEBIJAKAN	PENANGGUNG JAWAB
						2020	2021	2022	2023	2024				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			- Average Length Of Stay (ALOS) = Jumlah rata-rata lama dirawat	hari	3,1 hari	3	3	3	3	3				
			- Bed Turn Over (BTO) = Jumlah pemakaian tempat tidur	kali	57,04 kali	57	57	57	57	57				
			- Turn Over Interval (TOI) = tempat tidur tidak ditempati	hari	3,3 hari	3	3	2	2	2				
			- Net Death Rate (NDR) = angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar.	≤1.000	0,0077	0,0062	0,0050	0,0045	0,0040	0,0030				
			- Gross Death Rate (GDR) = Jumlah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar.	≤1.000	0,0092	0,00828	0,00745	0,00671	0,006	0,00543				
			1.2.2 Jumlah Kunjungan pasien ke rumah sakit	37.285	37.285	39.149	41.106	43.161	45.319	47.585				RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
I. 1.3	Meningkatkan pelayanan dalam penanggulangan dan pencegahan penyakit menular	- Meningkatnya penanggulangan penyakit menular	1.3 Persentase pelayanan penanggulangan penyakit yang menular									Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	
			1.3.1 Jumlah kunjungan masyarakat ke klinik VCT meningkat	%	60	60	65	70	75	80	80			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
I. 1.4	Meningkatkan pelayanan kesehatan penduduk miskin	- Meningkatnya pelayanan mobilitas rumah sakit	1.4 Tercapainya pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin dan mobilitas ambulance rumah sakit									Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit	Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin dan	
			1.4.1 Jumlah pelayanan ambulance bagi pasien BPJS, Masyarakat Umum	%	b	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.4.2 Jumlah penguburan untuk masyarakat tidak mampu/ terlantar	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
I. 1.5	Meningkatkan perbaikan gizi masyarakat	- Meningkatnya perbaikan gizi buruk masyarakat	1.5. Tercapainya Perbaikan Gizi Masyarakat									Meningkatkan penanggulangan kurang energi protein	Peningkatan perbaikan gizi masyarakat	
			1.5.1 Jumlah kasus gizi buruk yang ditangani di rumah sakit	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
I. 1.6	Meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan	- Meningkatnya efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi	1.6 Tercapainya Standarisasi Pelayanan Kesehatan									Meningkatkan dan mengendalikan mutu pelayanan	Peningkatan evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	
			1.6.1 Persentase elemen penilaian akreditasi RS yang memenuhi standar akreditasi	%	75	75	80	85	90	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			1.6.2 Jumlah dokumen BLUD	%	75	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA AWAL	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -					TARGET KINERJA AKHIR	STRATEGI	KEBIJAKAN	PENANGGUNG JAWAB
						2020	2021	2022	2023	2024				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
III.3.1	Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit	3.1 Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	3.1 Terpenuhinya Dukungan Sarana dan Prasarana Aparatur									Meningkatkan sistem informasi rumah sakit yang berbasis teknologi informasi	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	
			3.1.1 Jumlah kendaraan roda 2 (dua) dan roda 4 (empat) yang diadakan	22 Unit 2 Unit	7 Unit 9 unit	2 Unit 0	0 0	5 Unit 0	3 Unit 0	0 0	0 0			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.1.2 Jumlah paket perlengkapan gedung kantor	%	75	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.1.3 Jumlah paket meubeler	%	75	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.1.4 Jumlah alat studio dan komunikasi	%	75	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.1.5 Jumlah dan jenis komputer, printer dan kelengkapannya yang diadakan	%	75	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.1.6 Jumlah Gedung kantor yang terpelihara	%	75	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.1.7 Jumlah mobil jabatan yang terpelihara	%	75	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.1.8 Jumlah kendaraan dinas / operasional yang terpelihara	%	75	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.1.9 Jumlah paket perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	%	75	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.1.10 Jumlah unit komputer yang terpelihara	%	75	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.1.11 Jumlah rumah yang disewa untuk dokter spesialis / intership	unit	4	4	4	4	4	4	4			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
III. 3.2	Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit	3.2 Meningkatnya pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit	3.2 Persentase Meningkatnya Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit									Meningkatkan dan mengendalikan mutu pelayanan	Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar	
			3.2.1 Jumlah Bangunan Poli Klinik Rumah Sakit	%	100	0	0	0	0	0	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.2.2 Jumlah Bangunan Rumah Sakit yang layak pakai	%	70	85	100	0	0	0	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA AWAL	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -					TARGET KINERJA AKHIR	STRATEGI	KEBIJAKAN	PENANGGUNG JAWAB
						2020	2021	2022	2023	2024				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			3.2.3 Jumlah alat-alat kesehatan rumah sakit yang standar	%	75	80	85	90	95	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.2.4 Jumlah kebutuhan obat-obatan dan bahan habis pakai medis Rumah Sakit	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.2.5 Jumlah kendaraan ambulance / mobil jenazah	unit	7	1	1	1	1	1	1			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.2.6 Jumlah perlengkapan rumah tangga rumah sakit	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.2.7 Jumlah makan dan minum pasien yang disediakan	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.2.8 Jumlah bahan-bahan laboratorium rumah sakit	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.2.9 Jumlah bahan radiologi	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.2.10 Jumlah kebutuhan gas medis di rumah sakit	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.2.11 Jumlah perlengkapan rumah sakit sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.2.12 Jumlah kalibrasi rumah sakit	%	65	70	75	85	90	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
III. 3.3	Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit	3.3 Meningkatnya pemeliharaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit	3.3 Persentase pemeliharaan peningkatan sarana dan prasarana									Meningkatkan dan mengendalikan mutu pelayanan	Peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang sesuai standar kesehatan	
			3.3.1 Jumlah peralatan medis rumah sakit yang terpelihara	%	100	100	100	100	100	100	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
			3.3.2 Jumlah sarana air bersih dan sanitasi yang terpelihara	%	60	65	70	75	80	85	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH
III. 3.3	Meningkatkan Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen Arsip Daerah	3.3 Meningkatnya penyelamatan dalam penataan jumlah arsip dinamis	3.3 Persentase tersimpan dan terdatanya jumlah arsip									Meningkatkan arsip dinamis in aktif	Meningkatnya jumlah arsip dinamis in aktif yang tersimpan	
			3.3.1 Terdatanya jumlah arsip Dinamis In Aktif di RSUD dr. Rubini	%	0	75	80	85	90	95	100			RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH

Direktur RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH

dr. DAVID V.P. SIANIPAR, M.Kes
Pembina TK.I
NIP. 19720705 200112 1 003